


ADOPSI 4

 Saudara Neville, dan selamat siang, malam, lebih tepatnya, bagi teman-teman kami yang berharga, kami senang bisa kembali ke sini di gereja malam ini. Sedikit hangat, jadi kami akan mencoba untuk bergegas secepat mungkin, langsung masuk ke dalam Pesan.

Pertama, ada beberapa pengumuman yang harus kami sampaikan, dan sebuah—sebuah permohonan doa khusus. Saya menerima surat Anda di belakang sana, yang diberikan, dan untuk saudari yang merasa bahwa ia memiliki tumor di otak. Dan ada satu lagi di Louisville; dan saudara hamba Tuhan lainnya, ayahnya terkena serangan jantung; dan ada banyak, banyak orang-orang yang sakit di dunia saat ini. Banyak yang menelepon dan kami pasti berdoa untuk mereka dengan sepenuh hati kami, agar Allah mau menolong kita.

Biasanya sekitar sembilan puluh lima persen dari pelayanan saya selalu itu, berdoa untuk orang sakit, Anda tahu, tetapi saya—saya baru saja mendapat—semacam mendapat sedikit pandangan bahwa... Saya masih berdoa untuk yang sakit, nah, ingat itu. Itu terus berlanjut. Tetapi, oh, jika kita bisa mendapatkan—gereja berada pada posisinya, lalu, dan teratur sehingga kita bisa pergi bekerja, Anda tahu. Harus terorganisir, ya, menyatukan semuanya.

Sesuatu yang lain baru saja menyentuh hati saya, beberapa saat yang lalu. Saat itulah seorang pria veteran tua kecil, salah satu lengannya hampir lepas, kakinya hampir lepas. Ia tidak ada di sini untuk mendengarkan saya sekarang. Tetapi seorang pangeran sejati, bernama Roy Roberson, dan salah satu pengurus kita di sini di gereja, dan seorang pria Kristen yang baik. Ia melangkah ke sana, dan berkata, “Saudara Branham, jangan lupakan Presiden.” Dikatakan, “Itu membuat saya merasa menyesal sekali ketika ia melangkah,” melihatnya di televisi, “dia turun dari pesawat, air mata mengalir di pipinya, dan mulutnya terpelintir ke samping.” Anda tahu, ia ada di sana bersama Roy dan mereka, dalam—pertempuran itu.

Tidak peduli jika Anda berbeda dengan dia dalam politik, ia tetap Presiden kita. Ya, pak. Bagi saya, saya—saya bukan Demokrat atau pun Republik. Saya seorang Kristen. Tetapi saya—saya beri tahu Anda, saya tentu saja sangat mengagumi—Presiden Dwight Eisenhower. Pak, ia benar-benar orang yang hebat, menurut cara saya—berpikir. Jika ia mencalonkan diri lagi, dan saya memilih, saya akan memilih dia lagi. Itu benar. Saya tidak peduli apakah ia—jika ia berusia seratus tahun, saya

masih akan memilih dia, karena saya menyukainya. Dan mari kita ingat dia dalam doa kita malam ini.

J. T., saya sangat menghargai pertemuan yang manis itu, Anda semua, yang Anda adakan bersama Saudara Willard minggu ini. Jika saya masuk dari luar, Anda semua berkata, “Baiklah, Saudara Branham sekarang, Anda tahu, *ini-dan-itu*.” Tetapi lebih baik berdiri di luar dan mendengarkan Anda, bukankah begitu? [Saudara Branham tertawa—Ed.] Baiklah. Jadi, bagus sekali.

Saya mendapat beberapa tawaran untuk beberapa gereja, jika Anda semua menginginkannya, jika Anda siap untuk pergi ke pengembalaan sekarang, jika Anda sudah mendapatkan pelatihan Anda. Dan, yang mana, saya yakin Anda sudah menerimanya, dan semuanya beres. Saya ada satu di Oregon, beberapa di Washington, California, dan Arizona, di tempat-tempat yang berbeda. Dan jika Anda ingin memenangkan sebuah gereja atau apa pun, wah, di sini adalah tempat yang baik untuk memulai, di sini. Dan ada jiwa-jiwa yang menangis di mana-mana, bahkan ke daerah penampungan Indian dan apa pun yang ingin Anda kunjungi. Beritahu kami saja, karena saya yakin kalian para pemuda sudah berlabuh sekarang. Itu benar. Saya sangat senang melihat mereka melakukan itu.

Ada Saudara Ruddell di atas sana di jalan. Pergi untuk mengadakan pertemuan untuknya, dalam beberapa hari. Akan mengadakan sebuah kebangunan rohani, Saudara Ruddell itu. Dan saya—saya ingat saya biasa menyemangati teman kecil itu ke mana-mana, mencoba membuatnya keluar dari tali kekang itu dan berkhotbah. Ia dulu sangat terbelakang. Ia akan berkata, “Saya tidak bisa bicara.” Anda harus mendengarkan dia. Amin. Paham? Anda tidak tahu apa yang dapat Anda lakukan jika Anda membiarkan Roh Kudus menguasai Anda. Itu benar.

Dan Saudara Graham Snelling di Utica, dan Saudara Junior Jackson di bawah sana. Kita—kita menganggap mereka semua sebagai gereja kecil kita, tepat bersama kita. Kita semua bersama-sama. Kita tidak berselisih dengan doktrin kita, atau harapan dan tujuan kita, doktrin kita, adalah satu. Kita berdiri bersama, semuanya bersama-sama. Kita hanya satu gereja. Dan kita pasti ingin mereka tersebar di semua tempat; kita punya beberapa di Afrika, beberapa di India, dan di berbagai tempat, di seluruh negeri. Di situlah kita menginginkan mereka, menyebarkan Berita itu.

Dan saya melihat orang-orang muda ini datang, seperti Saudara J. T. Parnell di sini, dan—dan Saudara Willard dan mereka, ketika mereka datang, anak-anak muda, ketika saya bertambah tua. Jika ada hari esok, mereka akan menjadi pria masa depan itu. Saya sungguh tidak ingin Pesan ini mati. Itu

tidak bisa. Itu harus terus hidup. Dan saya tidak percaya kita punya waktu lebih lama untuk membawa-Nya.

Bayi kecil yang mereka katakan akan mati, saya melihat Anda membawanya di gereja sepanjang hari ini, saudari. Itu bagus sekali. Kita bersyukur kepada Tuhan untuk itu, bahwa Tuhan itu pengasih, penuh belas kasihan. Tetaplah percaya apa yang telah diberitahukan kepada Anda di sini, ya, semuanya akan baik-baik saja.

Nah, apakah Anda menikmati pengajaran ini? Anda suka pengajaran? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Oh, saya—saya—saya benar-benar berpikir itu menguntungkan kita. Ini memberi kita sedikit istirahat dari berdoa untuk orang sakit, dan penglihatan, dan kesembuhan Ilahi. Tentu saja, nah, malam ini kita. . .Setelah kebaktian, kita akan berdoa lagi untuk yang sakit, malam ini. Kita selalu ingin melakukan itu, membaptis siapa saja kapan saja.

Berapa banyak yang ingat ketika saya biasa berjalan memeriksa kabel listrik? Yah, saya sudah berjalan melewati kabel listrik, berkali-kali, harus berjalan tiga puluh mil sehari melewati hutan belantara. Saya harus memeriksa kabel sepanjang dua ratus delapan puluh mil. Saya akan pergi ke sana, membawa kemeja di tangan saya, dan, oh, lelah sekali, berjalan melewati hutan-hutan itu, dan semak-semak duri yang memotong itu. Bertemu dengan beberapa petani tua dan duduk di bawah sebatang pohon dan berbicara dengannya tentang dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus. Ia akan berkata, "Yah, saya selalu ingin dibaptis."

Saya berkata, "Ini tidak terlalu jauh ke sungai." Dan ia akan mengatakan. . .

Dan saya telah membawa banyak dari mereka di sana dan membaptis mereka di dalam Nama Yesus. Menelusuri kabel itu, sekuat yang saya bisa pergi. Itu benar. Sering kali mengenakan pakaian kerja usang saya, membaptis seseorang, turun langsung dari tiang. Duduk di atas sana bekerja di seberang tiang itu; Saya juga seorang teknisi kelistrikan, bekerja di seberang tiang, dengan seorang pria, berbicara tentang Tuhan kepadanya. Ia akan berkata, "Wah, Billy, suatu hari nanti saya akan datang ke gerejamu dan dibaptis."

² Saya akan berkata, "Maka mengapa Anda ingin menunggu sampai saat itu? Kami langsung ke tepi sungai, ada banyak air di sana." Tangkap mereka sekarang juga. Itu benar. Itulah waktunya. Filipus berkata. . .

³ Kata sida-sida itu kepada Filipus, "Ini ada air, apa yang menghalangi kita?" Itu benar. Tidak ada. Jika Anda siap, itulah saatnya. Jangan biarkan iblis mendapat kesempatan untuk menggajal sesuatu di sana. Jangan tunda sampai esok hal-hal yang bisa Anda lakukan hari ini. Mungkin esok tidak

ada untuk Anda. Saya ingat suatu kali saya melakukan itu, belajar, memberi saya pelajaran. Saya menunda sesuatu yang seharusnya saya lakukan untuk satu hari, dan hari berikutnya sudah terlambat.

⁴ Nah, sebenarnya saya tidak ingin menahan Anda selama ini. Tetapi saya begitu—jadi terikat, dan, saya tidak tahu, Saya hanya merasa sangat senang sampai saya rasanya melayang, hampir. Saya merasa senang sekali.

⁵ Sekarang marilah kita menundukkan kepala sejenak sebelum kita mendekati Firman.

⁶ Bapa Sorgawi kami, Engkau adalah Allah yang hidup, selalu hidup. Matahari yang baru saja terbenam, matahari yang sama, Daniel melihatnya saat terbenam, Yeremia melihatnya saat terbenam, Adam melihatnya saat terbenam, Yesus melihatnya saat terbenam. Dan itu adalah dunia yang sama yang mereka tinggali dan jalani, dan Engkau masih tetap Allah yang sama.

⁷ Malam ini ada banyak permohonan. Seorang pria dengan tumor di otak, seorang saudara takut akan hal yang sama. Engkaulah satu-satunya harapan, Tuhan, yang ada untuk itu. Tumor itu telah menjadi ganas, tidak ada yang bisa dihentikan. Jauh dari jangkauan tangan dokter. Tapi malam ini kami pergi dengan umpan kecil kami, mengejar anak domba itu, untuk membawanya kembali ke kandang Bapa. Di dalam Nama Tuhan Yesus kami mengarahkan doa kami untuk membunuh singa itu, tumor, penyakit ganas itu, membawa mereka ke dalam kandang dengan aman.

⁸ Dan kami, Allah, mengingat Presiden kami yang terkasih malam ini, saudara kami, Dwight Eisenhower. Ia telah membimbing negeri ini, Tuhan, ia mencoba menjauhkan kami dari perang. Ia berjanji perang Korea akan berakhir jika ia bisa. Ia berjanji kepada ibu-ibu itu bahwa ia akan membawa anak-anak itu kembali. Tetapi ia berkata, “Bagi saya melakukan itu, saya tidak bisa melakukannya. Saya dapat mengerahkan upaya saya, tetapi hanya Allah saja yang harus melakukannya.” Dan Engkau menyertainya, Tuhan, dan sekarang semuanya sudah beres. Mengapa mereka tidak bisa melihatnya sejak awal? Allah, aku berdoa agar Engkau menolongnya. Berkatalah jiwa yang gagah itu, Tuhan. Dan kami berdoa agar Engkau memilihkan bagi kami pemimpin yang berikutnya. Jadilah kehendak-Mu yang telah ditentukan, Tuhan.

⁹ Tetapi Seorang yang sangat kami minati malam ini, selain urusan nasional kami, adalah Dia yang agung dan mulia yang akan datang itu untuk mendirikan sebuah Kerajaan yang tidak akan berkesudahan, Tuhan Yesus, Anak-Mu. Kemudian mereka akan menumpuk senjata, lagu peringatan akan diperdengarkan dan tidak akan ada lagi perang. Mereka akan menanam kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka akan mendirikan

rumah, menghuninya. Dan tidak akan pernah ada lagi masalah setelah itu.

¹⁰ Berkatalah kami sekarang saat kami mendekati Firman. Dan, Bapa, Engkau tahu alasan saya mendekati Firman dari Kitab Suci ini di sini. Itu karena saya—saya merasa bahwa Engkau ingin saya melakukannya dengan cara ini, bahwa itu adalah kehendak Ilahi-Mu, itu sesuai perintah-Mu, itu di dalam. . . itu adalah perintah di zaman ini, untuk membiarkan orang-orang menemukan tempat mereka pada posisinya dan siap untuk peperangan di zaman ini. Seperti yang dikatakan saudara kami dalam doanya kepada-Mu belum lama ini, “Oh, Engkau telah melatih kami begitu lama, Tuhan.” Sekarang, Bapa, tempatkanlah kami pada barisan kami. Tempatkan kami di luar sana untuk melakukan apa yang seharusnya kami lakukan, sehingga kami dapat melakukan urusan Bapa. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

¹¹ Sore ini cukup menyenangkan, berbincang dengan seorang dokter terkenal di Louisville, perawatnya. Mereka mendengar tentang hal-hal yang mulia dari Tuhan. Dan ayahnya adalah seorang dokter. Dan ia datang dan duduk di ruangan saya hampir sepanjang sore, baru saja masuk, mampir. Orang yang luar biasa; agak sedikit keras, Anda tahu, agak gigih, Presbiterian sejati awalnya, tetapi pulang dengan air mata mengalir di pipinya. Oh, saya. . . Allah membuat mereka menempel di mana-mana, di kantor dokter, di perawat. Saya tidak yakin ada perawat di Rumah Sakit Sekolah Norton di mana saya tidak bersaksi kepadanya tentang memiliki Roh Kudus, dan memintanya apakah ia mau dibaptis di dalam Nama Yesus. Tidak ada dokter yang berhubungan dengan saya, di mana pun, atau tidak. . . Paham?

¹² Memberi tahu mereka tentang Itu. Kita tidak punya banyak waktu, saudara. Tidak peduli seberapa sulit tampaknya di sini, tunggu saja sampai Anda melewati nafas terakhir di sana dan lihat, maka Anda akan berharap Anda telah melakukannya. Ya, pak. Jangan menunggu sampai saat itu, mari kita lakukan sekarang juga. Inilah waktunya. Oh, mereka mungkin tidak setuju, dan sedikit marah dan ribut dengan hal itu, tetapi mereka tidak bersungguh-sungguh. Mereka benar-benar tidak bermaksud demikian. Mereka—mereka—mereka baik-baik saja. Mereka pergi ribut dengan Anda, hanya—ingat saja, mereka—mereka tidak benar-benar bersungguh-sungguh. Mereka tidak bermaksud demikian. Mereka mungkin saja sudah diajari sesuatu dan mereka berpegang teguh pada hal itu, jadi Anda—Anda bisa melihat ide mereka. Jangan ribut dengan mereka, jangan ribut dengan siapa pun, tetapi kasihilah mereka langsung ke dalam-Nya. Lalu doakan mereka.

¹³ Yah, saya pikir kita sampai ke ayat ke-9, saya tidak yakin. Itu jauh dari pasal ke-3, bukan? Tetapi oh, Ini adalah madu di

atas batu karang, bagi saya! Sekarang kita sedang berbicara, ingat, supaya kita bisa mendapatkan sedikit latar belakang lagi. Dan sekarang, Saudara Neville, Anda—Anda tarik saya sedikit sekarang jika saya gagal melihat waktu berlalu, agar saya bisa berdoa bagi orang sakit. Kita ingin mendoakan semua yang kita bisa. Dan malam ini saya menginginkan sebuah panggilan altar. Saya . . . mengakhiri di sini sehingga mungkin saya bisa hanya membaca sisanya.

¹⁴ Tetapi tujuannya ini, adalah, melihat posisi Anda di dalam Kristus, melihat bahwa itu bukan sesuatu yang baru saja Anda temukan, atau sesuatu yang mungkin . . . Anda pantas mendapatkannya di suatu tempat, tetapi itu adalah yang Allah lakukan untuk Anda, diri-Nya sendiri. Bukan karena Anda begitu baik sehingga Anda pergi ke gereja pada suatu malam, bahwa beberapa saudara yang malang membawa Anda ke altar. Dan bukan itu. Itu adalah Allah, sebelum dunia dijadikan, telah menentukan Anda untuk Hidup Kekal. Ketika Anda sampai di sana hari itu, tidak heran empat puluh . . . dua puluh empat tua-tua itu melepaskan mahkota mereka, semua orang tersungkur, mereka tidak memiliki satu hal yang bisa mereka katakan, tidak ada pengkhotbah, tidak ada penatua, tidak ada apa pun. Segala puji bagi Anak Domba! Allah akan mengumpulkan segala sesuatu di dalam Dia pada hari itu. Oh, jika kita pernah tahu dan mengenali Siapakah Dia yang mereka salibkan. Sekarang di . . .

¹⁵ Kita mulai dari ayat ke-8, untuk mendapatkan sedikit latar belakang.

yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.

Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, . . .

¹⁶ “Rahasia kehendak-Nya.” Dan ingat bagaimana kita berhenti pada hal itu? Berapa banyak yang ada di sini pagi ini, mari kita lihat. Bagaimana kita terhenti pada hal itu, “rahasia kehendak-Nya.” Nah, ini bukan hanya hal yang kecil, maka ini adalah sebuah rahasia. Kehendak Allah adalah sebuah rahasia. Dan setiap orang harus mencari kehendak Allah untuk dirinya sendiri, rahasia Allah.

¹⁷ Bagaimana kita mengetahuinya? Paulus, hal itu diberitahukan kepadanya. Ia mengatakan ia tidak berunding dengan pria mana pun, tidak kepada darah dan daging. Ia tidak pergi ke sekolah, tidak ke seminari. Ia tidak ada hubungannya dengan itu. Tetapi ia . . . Hal itu dinyatakan kepadanya oleh Yesus Kristus, Yang bertemu dengannya di jalan menuju ke Damsyik, di—sebuah Cahaya seperti Tiang Api, dan Itu memanggilnya. Dan ia pergi ke Arab, dan tinggal di sana selama

tiga tahun. Oh, tidakkah Anda membayangkan itu suatu waktu, Saudara Egan? Tiga tahun Paulus di sana di Arab, dia menyewa sebuah bangunan kecil di suatu tempat, berjalan naik dan turun di lantai, dengan semua gulungan-gulungan naskah tua itu. Mereka tidak memiliki naskah-naskah yang baru; Paulus menulisnya, kebanyakan. Tepat di gulungan-gulungan tua ini, bagaimana Allah, pada awalnya, telah menentukan kita untuk Hidup Kekal. Bagaimana Ia akan mengutus Yesus, bahwa melalui Korban ini kita semua akan memiliki hak atas Pohon Kehidupan. “Dan mereka yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya; mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.” Allah, sejak awal dunia, telah menentukan kita kepada adopsi sebagai anak. Sekarang seluruh ciptaan mengerang, menantikan manifestasi anak-anak Allah. Oh, saya membayangkan Paulus menikmati saat-saat yang indah. Saya suka berada di sana bersamanya. Tidak maukah Anda?

¹⁸ Sekarang ia berkata, “Ia telah menyatakan rahasia itu kepada kita.” Dapatkan Roh Kudus pada Anda pada suatu waktu, dan mulailah menyelidiki Itu dan lihat saja bagaimana kelanjutan-Nya. Sore ini saya punya, oh, sekitar tiga puluh menit untuk belajar, hanya untuk melihat pelajaran itu kembali; mungkin tidak, saya akan mengatakan setengahnya, lima belas menit di antara waktu itu. Dan saya bergegas, dan saya berpikir, “Rahasia, betapa misteriusnya!” Dan Kitab Suci membawa saya kembali ke dalam Perjanjian Lama, kemudian kembali ke dalam Perjanjian Baru; mengikat sesuatu bersamasama, melihat rahasia Kedatangan-Nya, rahasia kehendak-Nya, rahasia kita duduk bersama. Ingat, itu tidak dapat diajarkan di seminari mana pun. Itu adalah sebuah rahasia. Anda tidak dapat mengetahuinya melalui pendidikan, melalui teologi. Ini adalah sebuah rahasia yang telah disembunyikan sejak dasar dunia, menantikan manifestasi anak-anak Allah.

¹⁹ Beritahu saya, saudaraku, beritahu saya, saudariku, kapan waktunya anak-anak Allah pernah dimanifestasikan di luar dari waktu ini sekarang? Kapan pernah ada waktu dalam sejarah, mereka dimanifestasikan untuk membebaskan seluruh alam? Alam, alam itu sendiri mengerang, menantikan waktu manifestasi tersebut. Wah, sebelum penebusan dilakukan, sebelum Roh Kudus dicurahkan, sebelum semua—seluruh Perjanjian Lama, di bawah sana, tidak mungkin ada manifestasi. Itu harus menunggu sampai saat ini. Sekarang segala sesuatu telah dibawa, datang, mengarah kepada sebuah batu utama, kepada manifestasi anak-anak Allah yang kembali, dan Roh Allah masuk ke dalam orang-orang ini, begitu sempurna, hingga pelayanan mereka akan begitu mirip seperti Kristus sampai itu akan menyatukan Dia dan Gereja-Nya.

²⁰ Berapa banyak yang pernah mempelajari sejarah piramida? Saya kira mungkin seorang wanita di sini mengangkat tangannya. Baiklah.

²¹ Allah menulis tiga Alkitab. Salah satunya adalah Zodiak di langit, itu adalah Alkitab yang pertama. Manusia harus melihat ke atas untuk menyadari bahwa Allah berasal dari atas. Ikutilah Zodiak itu, apakah Anda pernah mempelajarinya? Itu bahkan menyatakan setiap zaman, bahkan zaman cancer. Ini menyatakan permulaan, per- . . .kelahiran Kristus. Apa sosok pertama dalam Zodiak? Perawan. Apa sosok terakhir? Leo sang singa. Kedatangan Kristus yang pertama dan Kedatangan Kristus yang kedua, semuanya tertulis di sana.

²² Kemudian Alkitab berikutnya ditulis, di atas batu, yang disebut “piramida.” Allah menulis di piramida. Jika Anda mempelajarinya, perhatikan sejarah dan perang-perang kuno, bagaimana itu dibangun sebelum kehancuran prasejarah.

²³ Yang ketiga ditulis di atas kertas, Alkitab, untuk dunia intelektual, yang hebat dan cerdas yang akan datang. Nah, sebagaimana Allah telah bergerak turun di sepanjang zaman, kita berada di Leo sang singa. Kita berada di puncak piramida. Kita ada di dalam Kitab Wahyu, di pasal terakhir. Sains mengatakan kita tiga menit menjelang tengah malam. Oh, pikirkan di mana kita berada.

²⁴ Dan perhatikan, mari kita ambil piramida, itu mudah. Ini berjalan seperti dalam segitiga.

²⁵ Ketika kita berada di sini mulai pada zaman gereja mula-mula, setelah Reformasi pada masa Luther, seorang pria hanya dengan mengatakan bahwa ia adalah seorang Kristen, berarti hidup atau mati. Mereka membunuhnya hanya karena mengatakan bahwa ia adalah seorang Kristen. Oleh karena itu untuk melalui penganiayaan. . . .Setiap zaman, melalui setiap waktu, selalu ada penganiayaan. “Semua orang yang hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.” Di zaman Luther, sangat mengerikan untuk mengatakan “seorang Lutheran.” Anda dianggap fanatik, dan bisa dihukum mati. Berkali-kali mereka membunuh orang-orang itu di tiang pancang, membakar mereka, dan yang lainnya, karena menjadi Lutheran.

²⁶ Kemudian gereja menyempit, seperti piramida. Itu datang ke tahapan kasih karunia yang lain, yaitu pengudusan. Zaman Wesley, ketika ia memprotes gereja Anglikan, mengajarkan pengudusan. Itu menjadi minoritas lagi, lalu mereka disebut sekelompok fanatik.

²⁷ Berapa banyak di sini yang adalah Methodist, atau dulu, atau pernah berhubungan dengan gereja Methodist? Setengah dari Anda. Tahukah Anda bahwa gereja Methodist hampir pernah memiliki Roh Kudus? Saya telah pergi ke gereja-

gereja Methodist dan melihat mereka tersungkur ke lantai, dan menyiramkan air ke wajah mereka dan mengipasi mereka dengan kipas, mencegah agar Roh Kudus tidak turun ke atas mereka. Itu benar. Nah, itulah benar, di perbukitan Kentucky di mana kami memiliki orang-orang Methodist. Anda yang adalah anggota gereja di luar sini. Kami memiliki Methodist di sana, dan Baptis. Kami turun di altar dan saling memukul punggung seseorang sampai kami mendapatkan sesuatu. Kami melewatinya, kami hidup berbeda setelah itu.

²⁸ Tetapi Anda datang saja dan menuliskan nama Anda di buku itu dan berkata, “Saya seorang Methodist.” Dan mengambil tempat garam dan memercikkan sedikit air pada Anda, dan itu saja. Pergi keluar dan mengenakan celana-celana pendek, make-up, ikut pacuan kuda, bertaruh, berjudi, bermain mesin slot dan yang lainnya, masih Methodist yang baik, ya. Itu bukan Methodist. Itu hanya anggota gereja. Itu benar. Baptis, sama saja, Presbiterian, turun ke bawah sama saja.

²⁹ Seperti yang dikatakan David duPlessis, “Cucu-cucu, Allah tidak punya cucu.” Allah tidak pernah punya cucu. Ia punya anak laki-laki, tapi tidak punya cucu. Itu benar. Anda . . . dan orang-orang yang datang ke gereja Methodist, atau gereja Pantekosta, atau gereja Baptis, karena ibu atau ayah Anda adalah Pentakosta atau Baptis, maka Anda adalah seorang cucu. Mereka adalah anak. Anda seorang cucu, ya. Jadi Allah tidak memiliki hal yang seperti itu. Gereja memiliki banyak hal yang begitu, tetapi tidak—tetapi tidak—tidak—tidak . . . Allah tidak.

³⁰ Nah, perhatikan ini, terus turun sampai itu datang sekarang, sebagaimana itu menjadi minoritas, gereja. Zaman Pentakosta masuk. Itu pasti memotong banyak gundukan. Lalu apa yang dilakukannya? Itu meninggalkan Methodist dan Lutheran.

³¹ Sekarang Roh Kudus bergerak menjauh dari zaman Pentakosta. Apa yang mereka lakukan? Mereka berorganisasi, menjadikan diri mereka, “Kami adalah Sidang Jemaat Allah.” “Kami adalah Oneness.” “Kami adalah Twoness.” “Kami adalah Gereja Allah.” “Kami adalah *ini*, atau *itu*. Anda bukan anggota, Anda tidak bisa masuk ke Sorga kecuali nama Anda ada dalam buku kami.” Oh, omong kosong besar! Saya tidak peduli jika Anda seorang Baptis, Methodist, Presbiterian, Anda menaruh nama Anda dalam Kitab Kehidupan ketika Allah menaruhnya di sana. Jika Anda telah ditentukan untuk Hidup Kekal, Allah akan memanggil Anda dengan suatu cara, entah bagaimana, dengan suatu—suatu cara atau yang lainnya. Ia tentu akan memanggil. “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Tidak peduli Anda milik gereja apa, itu tidak ada kaitan dengannya. Tetapi denominasi tidak akan pernah melakukan apa-apa kepada Anda, tetapi malah banyak menghalangi Anda untuk terus berjalan bersama dengan Allah, tetapi itu akan—itu tidak akan pernah melakukan apa pun yang

lain. Mempersekutukan Anda bersama dengan sekumpulan orang-orang yang percaya dan yang tidak percaya. Tentu saja, Anda mendapati hal itu ke mana saja Anda pergi, dan bahkan mereka sudah memiliki hal itu di Sorga. Jadi tidak masalah, tetapi Anda sedang memandang kepada denominasi Anda. Pandanglah Yesus, Ialah Seorang yang harus dipandang.

³² Nah, saat kita sedang tiba tepat ke...mereka ada... Berapa banyak... Saya yakin wanita ini di sini mengangkat tangannya, bahwa Anda sudah belajar tentang piramida. Anda tahu, piramida tidak pernah ditutup, benarkah? Tidak pernah ada penutup yang ditaruh di atasnya. Mereka tidak pernah, bahkan tidak dapat menemukannya. Mereka tidak tahu apa yang pernah terjadi dengannya. Mengapa? Kenapa penutup itu tidak ada di atasnya, batu utama itu, puncaknya? Karena ketika Ia datang Ia ditolak. Ia adalah Batu yang ditolak itu. Itu benar. Tetapi itu akan ditutup. Itu benar. Dan kemudian batu-batu itu yang ada di sekitar Batu Utama itu, pasti akan merupakan batu-batu yang seutuhnya seperti Batu itu, yang akan pas untuk menyatu dengannya dan setiap—setiap tempat. Piramida itu begitu sempurna sehingga Anda tidak bisa menyisipkan sebuah pisau silet ke sela-selanya, di mana batu-batu tersebut disatukan. sungguh bangunan yang indah. Sebagian di antaranya beratnya ratusan ton di atas udara, dan begitu sempurna menjadi satu.

³³ Begitulah caranya Allah sedang membawa gereja-Nya. Kita rapi tersusun, satu hati dan satu tujuan. Sekarang seseorang berkata, “Yah, orang-orang Luther di sana tidak punya apa-apa.” Jangan Anda percaya itu. Orang-orang Luther akan tampil dalam kebangkitan sama seperti yang lainnya akan tampil dalam kebangkitan itu. Baptis, Presbiterian, dan semua anak-anak Allah akan tampil dalam kebangkitan itu. Dan itulah alasannya di masa ini orang-orang berkata, “Oh, yah, akan ada sebuah kebangunan rohani yang besar yang akan muncul di sini dan menyelamatkan seratus juta orang Pentakosta. Mereka semua akan diselamatkan dan akan ada Pengangkatan.” Anda keliru. Akan ada ratusan ribu di Pengangkatan, itu benar, tetapi akan tersusun dari keselamatan selama enam ribu tahun juga, enam ribu tahun ke belakang. Manusia berjalan di dalam Terang sebagaimana Terang datang kepadanya, ia menyeberangi jembatan-jembatan ketika ia datang kepadanya. Nah, jika ia menolak-Nya, maka ia akan tertinggal dalam kegelapan. Tetapi jika ia bergerak terus!

³⁴ Nah, perhatikan, kemudian Kedatangan Tuhan Yesus sudah sangat dekat sampai Roh dari bawah di sini. . . hanya sedikit saja membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan sekarang tepat masuk pada masanya kedatangan Batu Utama. Gereja harus sempurna sekali seperti Kristus sampai Kristus dan gereja dapat menyatu, Roh yang sama. Dan jika Roh Kristus ada di

dalam Anda, Ia akan membuat Anda menghidupi kehidupan Kristus, menindaki kehidupan Kristus, melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Yesus mengatakan itu. Paham? Sekarang kita akan memiliki, kita memperoleh datangnya sebuah pelayanan yang persis sekali seperti kehidupan Kristus. Apa yang diperkenalkan pelayanan itu? Kedatangan Tuhan.

³⁵ Lihatlah itu di dunia di zaman ini, dan perhatikan apa yang dikatakan Khrushchev, semua peristiwa-peristiwa besar ini, dan konflik-konflik besar yang mendunia sudah mendekat, setiap saat, dapat menuju kepada kehancuran setiap detiknya. Itu benar. Dan jika begitu, kita tahu bahwa itu sudah dekat. Siapa pun yang sadar dapat membaca di surat kabar atau mendengarkan di radio, akan tahu bahwa itu sudah dekat. Baiklah, ingat, Kristus datang bagi gereja-Nya sebelum hal itu terjadi. Jadi seberapa dekatkah Kedatangan Tuhan Yesus? Mungkin sebelum pertemuan ini berakhir pada malam ini. Kita berada di akhir zaman. Tentu saja benar.

³⁶ Perhatikanlah gereja sebagaimana ia datang, saat ia bergerak. Simpan saja itu di dalam pikiran Anda, Anda para sejarawan, yang mempelajari sejarah. Lihatlah gereja Lutheran di bawah pembenaran, muncul dengan begitu segarnya dari paham Katolik, lihatlah itu bergerak. Kemudian lihatlah Wesley datang sedikit lebih dekat, ke dalam pengudusan, menjalin ke dalam Kitab Suci. Lihatlah tepat di antara, Wesley. Kemudian yang datang berikutnya adalah zaman Pentakosta. dan zaman Pentakosta dengan pemulihan karunia-karunia, karunia-karunia rohani. Nah, lihatlah zamannya saat ini datang menuju ke Batu Utama itu. Mengerti yang saya maksudkan? Kedatangan Tuhan, yang diumumkan. Allah dan seluruh ciptaan sedang menantikan gereja untuk menemukan tempatnya secara posisi.

³⁷ Masalahnya dengan zaman ini, saya . . . cukup dekat dengan setiap orang yang saya temui. Saya bagun, kami mengambil . . . Saya harus melakukan pemeriksaan fisik, Anda tahu, jika kami pergi ke luar negeri, Anda para misionaris dan yang lainnya, tahu itu. Ketika saya sedang melakukan pemeriksaan, mereka membawa saya keluar dari ruangan itu, saya meminum itu . . . bagi saya terlihat seperti adonan atau tepung atau yang seperti itu, dan saya—saya meminumnya. Dan keluar ke sana, duduk, dan menunggu selama setengah jam, dan menunggu apakah itu akan keluar dari perut saya atau tidak. Saya memandang ke seberang sana, dan ada seorang wanita, kelihatannya ia seperti mau mati. Ia begitu . . . kaki dan tangannya kecil. Dan saya bergeser terus dari orang ini ke orang itu, orang ini ke orang itu, semakin mendekat kepadanya, sampai saya berada di tempat wanita itu. Ia terlihat begitu malang dan hampir mati. Dan

saya datang mendekat kepadanya, saya berkata, “Maafkan saya, nyonya.”

Ia berkata, “Bagaimana kabar Anda?” Oh, ia sakit parah!

Dan saya berkata, “Ada masalah apa?”

³⁸ Ia berkata, “Saya pergi ke Tucson untuk mengunjungi anak perempuan saya. Saya sakit, mereka tidak dapat menemukan apa masalahnya.”

³⁹ Dan saya berkata, “Satu hal yang ingin saya tanyakan kepada Anda.” Saya berkata, “Saya adalah seorang pengkhotbah Injil. Apakah Anda seorang Kristen? Apakah Anda siap pergi jika waktunya akan tiba?”

Dan ia berkata, “Saya anggota gereja *anu*.”

⁴⁰ Saya berkata, “Itu bukan pertanyaan yang saya ajukan kepada Anda. Apakah Anda seorang Kristen yang dipenuhi dengan Roh Allah dan siap untuk pergi ketika Ia memanggil Anda?” Wanita itu bahkan tidak tahu apa yang sedang saya bicarakan. Paham? Oh, sebuah pemandangan yang menyedihkan sekali di dalam dunia ini!

⁴¹ Nah, “menyatakan kepada kita rahasia kehendak-Nya,” kedatangan... Biarlah saya membaca sesuatu untuk Anda. Saya sedang membaca... Sekarang mari menuju ke “rahasia kehendak-Nya.” Mari buka Ibrani sebentar, Ibrani pasal ke-7, saya yakin di situ. Saya mau membaca sesuatu kepada Anda yang akan membuat Anda merasa sangat senang ketika kita merenungkan bahwa kita duduk bersama-sama di tempat-tempat Sorgawi. Ibrani, pasal ke-7.

Sebab Melkisedek, (Sekarang, perhatikan.) raja Salem, dan imam Allah yang Mahatinggi, . . .

⁴² Sekarang apakah rahasianya? Inilah rahasia itu, perhatikan ini. Siapakah Orang ini, “membuat, mengetahui, rahasia kehendak-Nya,” Melkisedek ini? Saya sedang menunggu semua orang di sini, Alkitab-alkitab masih sedang dibuka. Ibrani, pasal ke-7, Paulus berbicara, orang yang sama di Galatia.

Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi; . . . ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.

Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya, Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, . . . dan juga . . . raja Salem, (Siapakah Orang ini?) yaitu, Raja damai sejahtera.

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, . . .

⁴³ Siapa Pria ini? Siapakah Ia? Ia tidak pernah punya bapa, Ia tidak pernah punya ibu, Ia tidak pernah ada waktu ketika Ia mulai, atau tidak pernah ada waktu Ia akan pernah mati. Ia menemui Abraham yang datang dari mengalahkan raja-raja. Apa yang ia lakukan? Ia pergi untuk merebut Lot, saudaranya yang terhilang, membawanya kembali. Dan ia menyembelih raja-raja itu; yang mana, raja-raja itu telah dikalahkan; saya yakin sepuluh atau lima belas raja, dan kerajaan mereka. Tetapi Abraham mempersenjatai hamba-hambanya dan mengikuti dia, memisahkan dirinya pada malam hari, ya, ketika ia menyergapnya pada waktu tengah malam. Oh, saudara, kita sedang bekerja di dalam kegelapan sekarang, Terang satu-satunya yang ada pada kita hanyalah Terang Injil. Tetapi ia memisahkan dirinya, dan merebutnya, dan membawanya kembali. Dan dalam perjalanannya pulang, setelah peperangan itu telah selesai!

⁴⁴ Mari kita pergi ke Kejadian 14, sebentar saja, agar ceritanya lebih jelas. Mari kita pergi ke sini di Kejadian, empat... Saya percaya itu pasal ke-14, Kejadian 14. Ya, mari kita mulai Kejadian 14:18. Mari kita mulai sedikit sebelum itu. Mari kita mulai, ya, ayat ke-18, Kejadian 14:18, "Dan Melkisedek..." Nah, itulah Abraham yang kembali sekarang dari pembantaian raja-raja itu. Kembali, dalam perjalanannya kembali, membawa kembali Lot, semua orang yang telah mereka bawa pergi. Semua!

⁴⁵ Seperti Daud, yang pergi dan mendapatkan... Apa yang dilakukan Daud? Mengambil umban kecil, keluar dan merampas domba kecil ini dari mulut singa. Pikirkan sebuah umban, mengejar domba. Siapakah yang mau melakukan hal yang seperti itu? Beri tahu saya pria mana di sini yang mau melakukannya, angkat tangan Anda. Saya akan memberi tahu Anda dengan cepat bahwa Anda salah. Anda tidak melihat saya mengangkat tangan. Tidak, saya tidak akan mengejarnya dengan senapan tiga puluh enam, hampir tidak. Tetapi ia mengejarnya dengan umban, seperti sepotong kecil kulit, dengan dua tali padanya, memutarinya. Karena... Dan ketika tiba saatnya bagi Goliat untuk menyombongkan dirinya, ia mengejar Goliat itu, dan ia berkata, "Allah Sorgawi telah membiarkan aku melepaskan seekor anak domba dari mulut singa, dari mulut beruang." Ia tahu itu bukan sebuah umban. Itu adalah kuasa Allah yang menyertainya. Ialah Seorang yang membawa domba itu kembali.

⁴⁶ Dan itulah yang kita katakan hari ini. Allah membuat Daud tetap ada di sana, ya pak, yaitu memberi makan domba Bapa. Dan sesekali tumor akan datang, atau kanker akan datang, atau sesuatu, dan melompat langsung dari tangan dokter. Itu tidak akan menghentikan Daud, ia akan pergi ke sana mengejar orang itu, dengan sebuah umban kecil, untuk, "Mintalah apa

pun dalam Nama-Ku, itu akan diberikan.” Saya tidak peduli, dokter bisa tertawa, dan semua orang bisa mengolok-oloknya, biar bagaimanapun ia akan mengejanya, membawa domba itu kembali ke kandang. Ya pak. “Ia adalah anak Allah, lepaskan tanganmu darinya!” Mengalahkan singa ini, lalu singa itu bangkit, ia mencengkeram janggutnya dan membunuhnya; seorang anak lelaki kecil yang kemerah-merahan, mungkin beratnya delapan puluh atau sembilan puluh pon.

⁴⁷ Perhatikan. Melkisedek, Raja Salem yang merupakan Raja Damai, yang sebenarnya Salem terletak di seberang bukit. Itu adalah Raja Yerusalem, Ia dulunya. Itulah tepatnya Siapa itu, Raja Yerusalem. Yang mana, Yerusalem pertama kali disebut Salem, yang adalah damai sejahtera; itulah dulu Yerusalem, sebelum itu disebut Yerusalem. Ia adalah Raja Yerusalem. Ia adalah Raja kebenaran, Raja damai sejahtera, Raja Salem. Ia tidak berbapa, Ia tidak memiliki ibu, hari-Nya tidak berawal, hidup-Nya tidak berkesudahan, Ia tidak bersilsilah. Oh, oh, oh! Siapakah Orang ini? Perhatikan Dia. Setelah peperangan usai, setelah kemenangan diraih, perhatikan apa yang Ia katakan. “Dan Melkisedek,” ayat ke-18, pasal ke-14, Kejadian.

Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi.

Lalu ia memberkati Abram, katanya: “Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi,

dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.” Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

⁴⁸ Mari kita baca sedikit lebih jauh.

Berkatalah raja Sodom itu kepada Abraham: “Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu.”

Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: “Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi:(Dengarkan bagaimana ia menyingkat itu, hum, bagaimana ia memberikan itu padanya!)

Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasut pun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya. tidak mengambil apa-apa... dan mungkin berkata, dari kepunyaanmu itu, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.

Hanya apa yang telah dimakan oleh orang-orang muda ini...

49 Perhatikan Melkisedek ini segera setelah Ia bertemu Abraham yang datang dari pembantaian raja-raja. Rahasia Allah sekarang sedang disingkapkan! Siapakah Ia? Tidak ada . . . Mereka tidak dapat menemukan sejarah apa pun tentang Dia, karena Ia tidak berbapa, Ia tidak memiliki ibu, hidup-Nya tidak berawal, Ia tidak pernah punya waktu Ia pernah mati, jadi Siapa pun Ia dulu Ia masih hidup saat ini. Ia tidak pernah memiliki permulaan, jadi Ia tidak mungkin yang lain selain El, Elah, Elohim; ada-sendiri, tinggal-sendiri, Allah Yang Mahakuasa!

50 Yesus memiliki seorang Bapa, Yesus memiliki seorang ibu; Yesus memiliki awal hari, Yesus memiliki akhir dari kehidupan duniawi. Tetapi Pria ini tidak memiliki bapa atau ibu, amin, tidak berbapa maupun ibu. Yesus memiliki Bapa dan ibu. Pria ini tidak memiliki bapa maupun ibu. Amin. Dan apa yang Ia lakukan, setelah peperangan usai, setelah Abraham menempati posisinya?

51 Setelah Gereja menempati posisi-Nya, kita dipanggil kepada adopsi sebagai anak, oleh Roh Kudus. Dan ketika setiap orang menempati posisinya, apa yang Allah kehendaki untuk dia lakukan, dan berdiri hingga di ujung jalan, mengejar yang terhilang.

52 Pertama, Paulus membuang semua ketakutan darinya, jadi sekarang, “Jika Anda dipanggil, jika Anda tidak hanya disibukkan oleh suatu jenis teologi, jika Anda benar-benar dilahirkan dari Roh, maka Allah telah menentukan Anda sebelum dunia dijadikan, menempatkan nama Anda pada Kitab Kehidupan Anak Domba, dan sekarang kita berkumpul untuk duduk di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus. Suatu umat yang kudus, suatu bangsa yang kudus, suatu umat yang istimewa, imamat yang rajani, mempersembahkan korban-korban rohani kepada Allah, yaitu, buah bibir kita yang memuji Nama-Nya.”

53 Orang-orang datang dan berkata, “Mereka orang gila.” Tentu demikian; hikmat Allah adalah kebodohan bagi manusia, dan hikmat manusia adalah kebodohan bagi Allah. Mereka bertentangan, satu dengan yang lain.

54 Tetapi gereja yang benar-benar dipenuhi Roh, penuh dengan kuasa Allah, duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi, mempersembahkan korban-korban rohani, memuji Allah, Roh Kudus bergerak di antara mereka, sanggup menilai dosa dan menyerukan hal-hal yang salah di antara mereka, meluruskan dan membuatnya datar dan rata. Karena kenapa? Selalu di Hadirat Allah ada Korban yang berdarah itu.

55 Sekarang ingat, kita sudah membahasnya tadi pagi. Anda tidak diselamatkan oleh Darah, Anda *tetap terpelihara* selamat oleh Darah. Tetapi Anda diselamatkan oleh kasih karunia,

melalui iman, memercayai Itu. Allah mengetok hati Anda karena Ia telah menentukan Anda. Anda memandang ke atas dan memercayainya, menerimanya. Sekarang Darah membuat penebusan bagi dosa-dosa Anda. Ingat, saya berkata, “Allah tidak menghukum orang berdosa karena berbuat dosa.” Ia adalah orang berdosa sejak awalnya. Ia menghukum seorang Kristen karena berbuat dosa. Dan kemudian karena Ia telah menghukumnya, Kristus mengambil hukuman kita. Jadi tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi mengikuti Roh. Dan jika Anda melakukan sesuatu yang salah, itu tidak disengaja. Anda tidak berbuat dosa dengan sengaja. Seseorang yang berbuat dosa dengan sengaja, keluar dan dengan sengaja berbuat dosa, belum pernah masuk ke dalam Tubuh itu. Tetapi seseorang yang pernah berada di sana, ia sudah mati, dan hidupnya tersembunyi di dalam Allah, melalui Kristus, disegel oleh Roh Kudus, dan iblis bahkan tidak dapat menemukannya, ia begitu jauh di belakang sana. Ia harus keluar dari sana sebelum iblis bisa menangkapnya. “Sebab kamu sudah mati!”

⁵⁶ Beritahu orang mati bahwa ia seorang munafik dan lihat apa yang terjadi. Tendang dia ke samping dan katakan, “Kamu orang tua munafik, kamu,” ia tidak akan mengatakan sepele kata pun. Dan itu benar, ia akan berbaring saja di sana.

⁵⁷ Dan seorang pria yang mati di dalam Kristus, Anda dapat menyebutnya munafik, menyebutnya apa pun yang Anda mau, ia tidak akan pernah bangkit tentang hal itu. Jika ada, ia akan menyelip ke suatu tempat dan berdoa untuk Anda. Itu benar. Tetapi, oh, beberapa dari mereka sangat hidup. Itulah yang saya pikirkan, kita seharusnya menguburkan orang mati. Mereka yang mati di dalam Kristus, kita mengubur mereka di dalam air. Terkadang kita mengubur terlalu banyak orang yang masih hidup, terlalu banyak kebencian dan perselisihan, dan ada terlalu banyak di dalam gereja. Tetapi kita tidak bisa memisahkan itu, tetapi Allah memisahkan. Ia mengenal umat-Nya. Ia mengenal domba-domba-Nya. Ia mengenal setiap suara. Ia mengenal anak-anak-Nya. Ia mengenal siapa yang bisa Ia panggil keluar, Ia mengenal siapa yang telah Ia tentukan. Ia tahu kepada siapa Ia memberikan hal-hal ini, melalui apa Ia membuat diri-Nya dikenal. Bagaimana Ia... Allah dapat menaruh kepercayaan pada anak-anak-Nya, akan apa yang harus dilakukan, mengetahui bahwa mereka akan melakukannya dengan tepat.

⁵⁸ Apakah Anda percaya Allah melakukan itu? Wah, Iblis berkata kepada—kepada Ayub suatu hari... berkata kepada Allah suatu hari, “Ya, Engkau memiliki seorang hamba.”

⁵⁹ Allah berkata, “Tidak ada seorang pun di bumi yang seperti dia. Ia pria yang sempurna.” Memiliki kepercayaan padanya.

60 Iblis berkata, “Oh, ya, ia mendapatkan segalanya dengan mudah. Biarkan aku memilikinya sebentar dan aku akan membuatnya mengutuki Engkau di depan wajah-Mu.”

61 Ia berkata, “Ia ada di tanganmu, tetapi jangan engkau mengambil nyawanya.” Paham? Dan ia melakukan segalanya kecuali mengambil nyawanya.

62 Tapi, oh, Ayub, bukannya . . . apa yang ia lakukan? Apakah ia mengutuk Allah ketika Allah mengambil anak-anaknya, ketika iblis melakukan semua perbuatan yang jahat padanya, dan segalanya? Ayub tidak bertanya. Ia sujud dan menyembah. Haleluya! Dikatakan, “Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan!” Begitulah.

63 Allah tahu kepercayaan-Nya kepada Ayub. Allah tahu seberapa besar Ia bisa mempercayai Anda. Ia tahu seberapa besar Ia bisa mempercayai saya. Tetapi apa yang kita bicarakan sekarang adalah menempatkan anak ini.

64 Nah, ketika Alkitab . . . Ketika peperangan berakhir, ketika semuanya selesai, lalu apa yang selanjutnya kita lakukan? Apa yang kita lakukan setelah peperangan berakhir? Anda tahu Anda apa yang kita lakukan? Kita bertemu Melkisedek. Mari kita buka Matius 16:16, dengan cepat, lihat apakah itu benar atau tidak. Injil Matius, pasal ke-16 dan ayat ke-16. Saya yakin sekali itu benar, Matius 16:16. Matius enam . . . Tidak, itu salah, tidak mungkin sedekat itu. 26:26. Oh, 16 di sini, Ia sedang berbicara dengan Simon Petrus; maaf, saya tidak bermaksud mengatakan itu. 26:26, karena perjamuan terakhir, itulah yang saya coba dapatkan. Matius, pasal ke-26 dan ayat ke-26. Sekarang kita mendapatkannya, di sinilah kita, pada perjamuan terakhir.

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.”

Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. (d-o-s-a-d-o-s-a, dosa-dosa, orang Kristen yang melakukan kesalahan).

65 Baiklah, “Tetapi—tetapi . . .” Dengarkan, ayat ke-29.

. . . Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersamasama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

⁶⁶ Apa? Hal yang sama dilakukan Melkisedek setelah Abraham mendapatkan posisinya. Mengatur anak buahnya, dan memenangkan peperangan, dan pulang, dan Melkisedek keluar dengan roti dan anggur. Setelah peperangan selesai, barulah kita akan makan Perjamuan Kawin dengan Tuhan Yesus di dunia yang baru. Oh, terpujilah Nama Tuhan. Baiklah.

⁶⁷ “Rahasia kehendak-Nya, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya,” sekarang kembali lagi di Efesus, 9, “yang telah Ia tetapkan di dalam diri-Nya.”

agar dalam kegenapan waktu . . .

⁶⁸ Dan ingat itu, kita baru saja melewatinya. Efesus, pasal 1, ayat ke-10.

agar dalam kegenapan waktu . . .

⁶⁹ Nah, kita belajar bahwa kegenapan waktu menunggu untuk apa? Kegenapan segala waktu, waktu ketika dosa akan berhenti, saat kematian akan berhenti, waktu ketika penyakit akan berhenti, waktu ketika dosa akan berhenti, waktu ketika semua penyimpangan (hal-hal yang menyimpang, yang telah diselewengkan oleh iblis) akan berhenti, ketika waktu itu sendiri akan berhenti. Perhatikan.

agar dalam kegenapan waktu untuk mempersatukan . . . di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi.

⁷⁰ “Mengumpulkan segala sesuatu melalui Kristus.” Seperti yang saya katakan pagi ini, semua bongkahan kecil yang kita temukan, hal-hal kecil yang hebat ini, Anda dapat memolesnya di Kejadian, Anda bisa memolesnya di Keluaran, Anda bisa memolesnya di Imamat, dan membawanya terus, dan dalam kitab Wahyu mereka akan berakhir menjadi Yesus. Anda mengambil Yusuf, Anda mengambil Abraham, Anda mengambil Ishak, Anda mengambil Yakub, Anda mengambil Daud, Anda mengambil salah satu bongkahan-bongkahan itu, hamba-hamba Allah itu, dan lihat apakah Anda tidak melihat Yesus Kristus ditampilkan di dalam setiap orang dari mereka. “Supaya Ia dapat mengumpulkan segala sesuatu menjadi Satu, Kristus Yesus.”

⁷¹ Nah, sedikit lebih jauh sekarang, sekarang ayat ke-11.

karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan, . . .

⁷² Oh, “bagian.” Seseorang harus meninggalkan sesuatu untuk Anda, untuk mewarisinya. Apakah itu benar? Sebuah warisan! Warisan apa yang kita miliki? Warisan apa yang saya miliki? Saya tidak punya. Tetapi Allah meninggalkan warisan bagi saya ketika Ia menaruh nama saya dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan.

73 Oh, Anda berkata, “Nah, tunggu sebentar, saudara, Yesus melakukan itu ketika Ia mati untuk Anda.” Tidak, Ia tidak pernah. Yesus datang untuk membeli warisan itu bagi saya. Baca ayat berikutnya- . . . baris berikutnya.

karena di dalam Dialah kami mendapat jelas . . . mendapat bagian yang dijanjikan, kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya:

74 Allah, sebelum dunia dijadikan, seperti yang telah kita bahas dalam pelajaran itu, Anda orang-orang, bagaimana kita melihat Allah ada-sendiri, bagaimana di dalam Dia adalah kasih. Di dalam Dia adalah untuk menjadi Allah; belum ada yang menyembah Dia. Di dalam Dia akan menjadi seorang Bapa; ada . . . Ia Sendirian saja. Di dalam Dia adalah harus menjadi Juruselamat; tidak ada yang hilang. Di dalam Dia harus menjadi Penyembuh. Itulah atribut-atribut-Nya. Tidak ada apa-apa di sana. Jadi Diri-Nya Sendiri, nasihat-Nya yang baik menghasilkan hal-hal ini, agar Ia melalui satu Orang ini, yaitu Kristus Yesus, dapat mengumpulkan semuanya kembali. Oh! “Apa yang tidak dilihat mata, yang tidak didengar telinga . . .” Tidak heran itu adalah suatu hal yang misterius!

75 Lihat, “telah menentukan kita untuk warisan ini.” Jika saya adalah warisan yang benar dari sesuatu, jika Allah mengetuk hati saya dan berkata, “William Branham, saya telah memanggilmu sejak lama, sebelum dunia dijadikan, untuk memberitakan Injil,” Saya memiliki warisan, warisan Hidup Kekal. Nah, Allah mengutus Yesus untuk menjadikan warisan itu nyata bagi saya, karena tidak ada yang bisa saya lakukan untuk—untuk mewarisinya. Itu kosong, valid, tidak ada yang bisa saya lakukan. Tetapi dalam kegenapan waktu Allah mengutus, pada waktu-Nya Sendiri yang baik, Yesus Anak Domba, telah disembelih sebelum dasar dunia dijadikan. Darah-Nya tumpah agar saya dapat pergi ke warisan saya. Menjadi apa? Warisan apa? Sebagai anak, untuk menjadi seorang anak Allah.

76 Dan sekarang Ini mungkin saja mencekik Anda sampai mati. Tetapi tahukah Anda bahwa orang-orang yang adalah anak-anak Allah adalah allah-allah amatir? Berapa banyak yang tahu itu? Berapa banyak yang tahu bahwa Yesus berkata demikian? Dalam Alkitab, Yesus berkata, “Bukankah hukum tauratmu, sendiri berkata, bahwa kamu adalah ‘allah’? Dan jika kamu menyebut mereka allah . . .” Yang mana, Allah berkata dalam Kejadian 2 bahwa mereka adalah allah, karena mereka, memiliki wewenang penuh atas kekuasaan dunia. Ia memberinya kekuasaan atas segala sesuatu. Dan ia kehilangan keilahianya, ia kehilangan posisinya sebagai anak, ia kehilangan wilayah kekuasaannya, dan Iblis mengambil

alihnya. Tetapi, saudara, kita sedang menantikan manifestasi dari anak-anak Allah yang akan datang kembali dan mengambil alih lagi. Menunggu kegenapan waktu, ketika piramida sampai ke puncak, ketika kepenuhan anak-anak Allah akan dimanifestasikan, ketika kuasa Allah akan berjalan keluar (haleluya) dan akan mengambil setiap kekuatan yang dirampas Iblis darinya. Ya, pak, itu miliknya.

⁷⁷ Ia adalah Logos yang keluar dari Allah, itu benar, itu adalah Anak Allah. Kemudian Ia menjadikan manusia sebagai allah kecil itu. Dan Ia berkata, “Jika mereka menyebut orang-orang yang kepadanya Firman Allah datang, para nabi, jika mereka menyebut orang-orang itu ‘allah’ yang kepada siapa Firman Allah datang. . .” Dan Allah berkata demikian, dirinya sendiri, bahwa mereka adalah allah. Ia memberi tahu Musa, “Aku menjadikanmu sebagai allah, dan menjadikan Harun sebagai nabimu.” Amin. Wah! Saya mungkin bertindak seperti orang yang religius, tetapi saya tidak. Oh, ketika mata Anda terbuka dan melihat hal-hal itu. Baiklah. Ia menjadikan manusia sebagai allah, allah dalam wilayah kekuasaannya. Dan wilayah kekuasaannya dari laut ke laut, dari pantai ke pantai; ia memegang kendali atas itu.

⁷⁸ Dan ketika Yesus datang, sebagai Allah yang Esa tanpa dosa, Ia membuktikannya. Ketika angin bertiup, Ia berkata, “Tenang, diamlah!” Amin. Dan ketika pohon itu, Ia berkata, “Tidak ada orang yang makan darimu.”

⁷⁹ “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu yang adalah allah-allah kecil, jika engkau berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah,’ dan tidak bimbang dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan itu akan terjadi, maka kamu akan mendapatkan apa yang telah kamu katakan.”

⁸⁰ Kembali ke kitab Kejadian, ke yang aslinya, apa itu? Sekarang dunia dan alam sedang mengerang, menangis, semuanya bergerak. Apa? Untuk manifestasi anak-anak Allah, ketika anak-anak yang sejati, anak-anak yang dilahirkan, anak-anak yang dipenuhi berbicara dan kata-kata mereka didukung. Saya percaya kita berada di perbatasannya sekarang. Ya, pak. Katakan pada gunung ini, jadilah demikian.

⁸¹ “Saudara, saya—saya menginginkan *ini-dan-itu*, suatu hal tertentu dilakukan. Saya orang percaya di dalam Yesus Kristus.”

⁸² “Aku memberikannya kepadamu dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.” Amin. Ada sebuah manifestasi.

⁸³ “Oh, saudara, tanamanku terbakar di sana. saya tidak mendapatkan hujan.”

⁸⁴ “Aku akan mengirimkanmu hujan, dalam Nama Tuhan.” Di sana hujan itu akan datang. Oh, menunggu, mengerang, seluruh alam menantikan manifestasi anak-anak Allah. Allah

telah menetapkannya sejak awal. Ia memberi manusia daerah kekuasaan.

⁸⁵ Ia memberikan Yesus Kristus, dan Yesus memberikannya dalam Nama-Nya, dengan jaminan ini, “Mintalah apa pun kepada Bapa dalam Nama-Ku dan Aku akan melakukannya.” Oh, Saudara Palmer! Menantikan manifestasi anak-anak Allah, posisi, Gereja!

⁸⁶ Seperti yang saya katakan, Kitab Efesus adalah Kitab Yosua, dan Yosua menempatkan orang-orang pada tempatnya. Nah, jika mereka tidak mau berdiam diri, dan ia menempatkan Efraim *di sini*, dan di atas tanah Manasye, dan yang *ini* akan kembali ribut dan kesal, bagaimana mereka bisa akur? ketika seseorang berkata, “Saya seorang Baptis, saya seorang Methodist, saya seorang Pentakosta, saya Oneness, saya Twoness, saya adalah *Ini-dan-itu*.”

⁸⁷ Bagaimana Anda akan melakukannya? Berdiam dirilah! Allah ingin menempatkan Gereja-Nya, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Tuhan, biarkan aku hidup untuk melihatnya, adalah doaku. Begitu dekat sampai saya hampir bisa merasakannya dengan tangan saya, terlihat seperti itu. Itu ada di sana. Itu yang ingin saya lihat, menunggu waktu ketika berjalan di jalan, ada terbaring seorang lumpuh di sana, sejak dari rahim ibunya, “Emas dan perak tidak ada padaku.” Oh, menantikan pemanifestasi anak-anak Allah, haleluya, ketika Allah akan membuat diri-Nya dikenal, ketika mereka akan menghentikan sakit penyakit, mereka akan menghentikan kanker, mereka akan menghentikan penyakit.

⁸⁸ Anda pikir kanker itu sesuatu? Alkitab berkata akan tiba saatnya ketika manusia akan membusuk dalam dagingnya, dan burung-burung nazar akan memakan bangkai mereka bahkan sebelum mereka mati. Kanker itu seperti sakit gigi dibandingkan apa yang akan datang. Tetapi, ingat, hal yang mengerikan itu dilarang pada hari itu untuk menyentuh mereka yang memiliki Meterai Allah. Itulah yang kita perjuangkan saat ini, untuk masuk dan ditempatkan pada posisinya ke dalam Kerajaan Allah sebelum wabah yang mengerikan ini menyerang. Oh, betapa bagusnya! Dispensasi waktu, kegenapan waktu, warisan.

*karena di dalam Dialah kita juga...mendapat...
bagian yang dijanjikan, yang dari semula
ditentukan...*

⁸⁹ Bagaimana warisan kita diberikan kepada kita, melalui apa? Predestinasi. Predestinasi adalah pengetahuan yang dari semula. Bagaimana Allah tahu Ia bisa memercayai Anda untuk menjadi seorang pengkhotbah? Pengetahuan-Nya yang dari semula. “Jadi hal itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, atau ia...Allah yang menunjukkan kasih

karunia.” Itu benar, predestinasi. Ia tahu apa yang ada di dalam diri Anda. Ia tahu apa yang ada di dalam diri Anda bahkan sebelum Anda datang ke bumi. Ia tahu apa yang ada di dalam diri Anda sebelum ada bumi untuk Anda datangi. Itu—itulah Dia. Itulah Allah yang tak terbatas, yang tidak terbatas. Kita terbatas, kita hanya bisa berpikir secara terbatas.

⁹⁰ Itu sudah sangat nyata bagi saya, sejak apa yang terjadi pada saya. Saya tidak tahu. Ketika saya berpikir di sana, ketika saya berdiri di sana untuk beberapa saat yang menyenangkan itu, dan berpikir, “Tidak ada hari esok.” Tidak ada hari kemarin, tidak ada penyakit, tidak ada kesedihan. Tidak ada sedikit kebahagiaan, lalu banyak kebahagiaan; semuanya adalah kebahagiaan. Oh, wah! Oh, ketika saya berdiri di sana dan saya berkata, “Apa ini?”

⁹¹ Suara itu berkata, “Ini adalah kasih yang sempurna, dan semua yang pernah engkau kasihi dan semua yang pernah mengasihimu ada di sini bersamamu sekarang.”

⁹² “Dan engkau akan mempersembahkan kami kepada Tuhan Yesus ketika Ia datang, sebagai piala-piala dalam pelayananmu.” Saya melihat wanita-wanita cantik itu berdiri di sana, semuanya meraih saya dan berteriak, “Saudaraku yang berharga, saudara terkasih!” Terlihat pria-pria itu dan rambut yang tebal itu di sekitar leher mereka di sini, berlari, meraih saya dan berkata, “Saudara kami yang terkasih!”

Dan saya berpikir, “Apa artinya ini?”

Ia berkata, “Mereka adalah keluargamu.”

⁹³ Saya berkata, “Keluargaku? Tidak mungkin ada banyak Branham, ada jutaan.”

⁹⁴ Ia berkata, “Mereka orang-orang yang bertobat dalam pelayananmu!” Haleluya! “Mereka orang-orang yang bertobat dalam pelayananmu. Merekalah yang . . .” Berkata, “Kamu lihat yang berdiri di sana?” Wanita tercantik yang pernah saya lihat. Dikatakan, “Ia sudah lebih dari sembilan puluh tahun ketika engkau membawanya kepada Allah. Tidak heran ia berseru, ‘Saudaraku yang terkasih.’” Dikatakan, “Ia tidak akan pernah menjadi tua lagi. Ia sudah lewat dari itu. Ia dalam semarak masa mudanya. Ia berdiri di sini. Ia tidak bisa minum air dingin, ia tidak membutuhkannya. Ia tidak bisa berbaring dan tidur, karena ia tidak lelah. Tidak ada hari esok, tidak ada kemarin, atau tidak ada apa-apa. Kita berada di dalam Kekekalan sekarang. Tetapi pada suatu hari yang mulia Anak Allah akan datang, dan engkau akan dihakimi menurut Firman yang engkau beritakan kepada mereka.” Oh, saudara!

Saya berkata, “Apakah Paulus harus membawa kelompoknya?”

“Ya, pak.”

95 Saya berkata, “Saya sudah mengkhotbahkan Itu persis seperti Paulus mengatakan-Nya. Saya tidak pernah berbeda, saya tidak pernah mengambil kredo gereja atau apa pun. Saya tetap sama.”

96 Dan mereka semua berteriak dengan kompak, “Kami tahu itu! Kami beristirahat dengan kepastian itu.” Dikatakan, “Engkau akan mempersembahkan kami kepada-Nya, dan kemudian kami semua akan kembali ke bumi lagi, untuk hidup selamanya.” Oh, wah!

97 Saat itu saya mulai sadar. Saya melihat, berbaring di sana di tempat tidur, dan saya melihat bangkai lama saya di sini menjadi tua dan keriput, dan menyusut dan—dan berpenyakit dan menderita, dan saya melihat tangan saya di belakang kepala saya, dan saya berpikir, “Oh, apakah saya harus kembali ke tubuh itu lagi?”

98 Dan saya terus mendengar Suara itu, “Teruslah maju! Teruslah maju!”

99 Saya berkata, “Tuhan, saya selalu percaya dengan kesembuhan Ilahi, saya akan terus mempercayainya. Tetapi saya akan maju demi jiwa-jiwa mereka, maka tolonglah saya. Saya akan memiliki begitu banyak di sana yang akan saya . . . Biarkan saya hidup, Tuhan, dan saya akan menaruh satu juta lagi di sana, jika Engkau membiarkan saya hidup.”

100 Saya tidak peduli apa warna kulitnya, apa kredonya, apa kebangsaannya, apa mereka, mereka semua satu ketika mereka sampai di sana, dan garis batas itu telah berlalu. Oh, saya bisa melihat wanita-wanita itu, sangat cantik; tidak pernah terlihat . . . rendah, rambut panjang di punggung mereka. Rok panjang jauh ke bawah. Mereka tidak memakai alas kaki. Melihat para pria dengan rambut yang tebal di leher mereka, berambut merah, rambut hitam, dan semua warna yang berbeda. Dan mereka memeluk saya. Saya bisa merasakannya. Saya merasakan tangan mereka. Allah adalah Hakimku, dan Kitab suci ini terbuka. Saya bisa merasakannya sama seperti saya merasakan tangan saya di wajah saya. Mereka memeluk saya, tidak ada sensasi wanita seperti yang sekarang ini. Saya tidak peduli seberapa kudus Anda, siapa pun Anda, pengkhotbah macam apa Anda, imam atau apa pun Anda, tidak ada pria yang bisa membiarkan seorang wanita memeluknya, tanpa memiliki suatu sensasi manusia. Itu benar sekali. Tetapi, saudara, ketika Anda melewati antara sini dan sana, tidak seperti itu di sana. Oh, wah! Ini sangat . . . Oh, ada . . . Tidak mungkin. Semuanya kasih. Semuanya adalah saudara laki-laki sejati dan semuanya saudara perempuan sejati. Tidak ada kematian, tidak ada kesedihan, tidak ada kecemburuan, tidak ada apa-apa, tidak ada yang bisa masuk ke sana. Itu hanya kesempatan. Untuk itulah saya berjuang. Untuk itulah saya ditempatkan.

¹⁰¹ Saya berkata, “Ya Tuhan, untuk itulah saya di sini di gereja, mencoba untuk membuat gereja sesuai aturan.” Memberitahu Anda, saudara dan saudari, hanya ada satu hal yang bisa masuk ke situ, yaitu kasih yang sempurna. Bukan karena Anda setia kepada Tabernakel Branham, atau gereja Methodist atau gereja Baptis. Itu bagus-bagus saja, seharusnya begitu. Tetapi, oh, teman-teman, Anda punya... Bukan karena Anda berbicara dengan bahasa roh, menari dalam Roh, karena Anda telah mengusir setan atau memindahkan gunung dengan iman. Itu baik-baik saja, karena itu baik-baik saja, tetapi tetap saja jikalau kasih yang benar-benar sempurna itu tidak ada di sana. Di situlah kasih yang sempurna berada. Dan itulah satu-satunya hal yang memungkinkan Anda masuk ke sana. Itulah satu-satunya hal yang bisa tinggal di sana, itu satu-satunya yang ada, di sana. Oh wah! Ini adalah adopsi. Allah, sebelum dunia dijadikan!

¹⁰² Nah, mari bergegas cepat, mari selesaikan satu pasal ini, bagaimanapun, jika mungkin, dalam sepuluh menit ke depan.

Karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan... (Kita mewarisi apa? Hidup Kekal)... kami yang dari semula ditentukan... .

Bagaimana? Apakah semua orang mengerti itu? Apakah Anda memanggil Allah? Tidak, Allah yang memanggil Anda. Beberapa orang berkata, “Oh, saya mencari Allah, dan mencari Allah.”

Anda tidak. Tidak ada manusia yang pernah mencari Allah. Allah yang mencari manusia. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku yang menariknya terlebih dahulu.” Lihat, adalah sifat manusia untuk lari dari Allah. Dan sekarang Anda mengatakan... .

¹⁰³ Namun, itu, itulah yang mengganggu saya, untuk berkhotbah kepada Anda sekalian; jangan tetap dalam kondisi yang sama seperti yang Anda alami, berubahlah sekarang! Dengarkan saya saat saya mengatakannya, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Saya tidak pernah menyebut diri saya ini, saya bukan. Tetapi Anda memanggil saya nabi Anda, atau seorang nabi. Dunia percaya itu, seluruh dunia, jutaan dan jutaan dan jutaan orang. Saya telah berbicara secara langsung dan tidak langsung kepada sepuluh atau—sepuluh atau dua belas juta orang, atau lebih, berbicara secara langsung. Saya telah melihat puluhan ribu penglihatan dan tanda-tanda dan keajaiban, dan tidak satu pun dari mereka yang pernah gagal. Dan itu benar. Ia meramalkan hal-hal yang tidak pernah gagal untuk terjadi dengan tepat. Saya akan membawa siapa pun ke pengadilan untuk itu. Itu benar. Saya tidak mengaku sebagai nabi, tetapi Anda mendengarkan saya.

¹⁰⁴ DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dibutuhkan kasih yang sempurna untuk menempatkan Anda di tempat itu, sebab hanya itu yang ada di sana. Tidak peduli berapa uangnya, berapa banyak demonstrasi keagamaan, berapa banyak perbuatan baik yang Anda lakukan atau apa pun yang Anda lakukan, itu tidak akan terhitung pada hari itu. Ini akan membutuhkan kasih yang sempurna. Jadi apa pun yang Anda lakukan, Anda mengesampingkan segala sesuatu yang lain sampai Anda begitu dipenuhi dengan kasih Allah sampai Anda bisa mengasihi mereka yang membenci Anda.

¹⁰⁵ Saya hanya, seperti yang saya katakan pagi ini, saya dibuat, seluruh riasan saya adalah kasih karunia. Banyak orang berkata, “Nah, Anda garuk punggung saya dan saya akan menggaruk punggung Anda. Ya, Anda melakukan sesuatu untuk saya dan saya akan melakukan sesuatu untuk Anda.” Itu bukan kasih karunia. Kasih karunia adalah, jika punggung Anda gatal, saya akan menggaruknya bagaimanapun juga, apakah Anda menggaruk punggung saya atau tidak; Anda bisa menampar wajah saya, dan berkata “punggung saya perlu gatal-... , atau, perlu digaruk,” saya akan menggaruknya. Paham? Itu saja, melakukan sesuatu. Saya tidak percaya pada perbuatan-perbuatan. Saya percaya bahwa perbuatan-perbuatan itu adalah kasih. Perbuatan-perbuatan adalah—perbuatan-perbuatan adalah manifestasi bahwa kasih karunia telah terjadi. Saya tidak hidup setia pada istri saya karena saya percaya ia akan menceraikan saya jika saya tidak setia, saya hidup setia kepadanya karena saya mencintainya.

¹⁰⁶ Saya tidak mengkhotbahkan Injil karena saya pikir saya akan masuk neraka jika tidak, Saya memberitakan Injil karena saya mengasihi Dia. Tentu. Anda pikir saya akan menyeberangi lautan badai itu, dan pesawat-pesawat itu terbang bolak-balik, dan kilat menyambar, dan—dan yang lainnya, dan hampir setiap saat... dan semua orang berteriak, dan “Salam Maria” bergemuruh di dalam pesawat, dan semuanya? Orang-orang itu bergelantungan pada sabuk pengaman, dan pilot berkata, “Bahan bakarnya hanya cukup bertahan lima belas menit lagi, tidak tahu di mana kita berada.” Apakah Anda pikir saya akan melakukannya hanya—hanya untuk bersenang-senang? Hah! Apakah Anda pikir saya akan kembali ke hutan di mana tentara-tentara Jerman harus memeluk saya seperti *ini* setiap malam dan membawa saya masuk dan keluar dari pertemuan, sampai Roh Kudus mulai melakukan mujizat? Tentara Komunis duduk dengan teleskop malam, untuk menembak saya satu mil jauhnya. Apakah Anda pikir saya akan melakukan itu hanya untuk bersenang-senang? Karena sesuatu dalam diri saya mengasihi; mereka adalah manusia yang untuknya Kristus mati. Paulus berkata, “Aku bukan hanya bersedia pergi ke Yerusalem, tetapi aku pergi ke sana untuk disalibkan. Aku pergi untuk mati.

Aku akan pergi ke sana untuk mati demi pekerjaan Tuhan.” Itu adalah sesuatu, kasih yang mendesak Anda, yang membuat Anda. Itu benar sekali.

¹⁰⁷ Jika saya mengkhotbahkan Injil demi uang, jika memang demikian, saya tidak akan berhutang dua puluh ribu dolar malam ini, saya tidak akan berhutang itu. Tidak, pak. Karena saya akan menyimpan sebagian—sebagian dari jutaan yang telah diberikan kepada saya. Satu orang, satu orang mengirim agen FBI dengan wesel satu-juta-lima-ratus-ribu-dolar. Dan saya berkata, “Bawalah itu kembali.” Bukan untuk uang! Ini bukan uang. Saya tidak memberitakan Injil demi uang. Bukan untuk itu!

¹⁰⁸ Ini adalah karena kasih. Hal yang ingin saya lakukan, adalah, ketika saya melewati nafas terakhir di sana, yang mungkin dalam lima menit dari sekarang, mungkin dalam dua jam dari sekarang, mungkin lima puluh tahun dari sekarang, saya tidak tahu kapan itu akan terjadi. Tetapi ketika itu terjadi, saya tiba di sana, saya ingin melihat Anda dalam kemegahan masa muda, berlari, berteriak, “Saudaraku yang terkasih! Saudaraku!” Itulah yang ada di hati saya. Itulah sebabnya. Saya tidak mencoba untuk tidak setuju dengan Anda untuk menjadi—berbeda, tetapi saya mencoba untuk menempatkan Anda di jalan yang benar. Itulah jalannya. Bukan gereja Anda, bukan denominasi Anda, tetapi kelahiran Anda di dalam Kristus. Oh, wah! Wah!

Di dalam Dialah . . . kami mendapat bagian yang dijanjikan . . . kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya:

¹⁰⁹ Dengarkan. Kita akan akhiri dalam beberapa menit. Sekarang dengarkan baik-baik sebelum kita tutup.

supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada . . . Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

Di dalam Dia kamu juga, . . .

¹¹⁰ Perhatikan ini dengan baik, sekarang. Pakailah jaket Anda, jaket Injil. Bukalah telinga Anda, dengarkan baik-baik. Saya ada di ayat ke-13.

Di dalam Dia kamu juga — karena kamu telah mendengar . . .

“Iman timbul dari . . .” [Jemaat berkata, “Pendengaran.”—Ed.] “pendengaran akan . . .” [“Firman.”] “Firman . . .” [“Allah.”]

. . . karena kamu telah mendengar firman kebenaran, . . .

111 Apa itu Kebenaran? Firman Allah. Apakah itu benar? Yohanes 17:17, Anda yang sedang mencatat Nas Kitab Suci, Yesus berkata, “Kuduskanlah mereka, Bapa, melalui Kebenaran. Firman-Mu adalah Kebenaran.”

*...kamu telah...mendengar...firman kebenaran,
yaitu Injil keselamatanmu:...*

112 Keselamatan apa yang ia coba sampaikan kepada mereka? telah ditentukan sebelum dasar dunia (Apakah itu benar?), kepada adopsi sebagai anak, telah ditentukan untuk Hidup Kekal. Nah, setelah Anda masuk ke dalam Hidup Kekal, setelah Anda diselamatkan, dikuduskan, dipenuhi dengan Roh Kudus, Anda adalah anak-anak. Sekarang Allah ingin menempatkan Anda pada posisinya, oh, sehingga Anda dapat bekerja untuk Kerajaan-Nya dan kemuliaan-Nya.

113 Itulah Injil. Jadi, pertama, mendengar Firman, “Bertobatlah, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa.” Menghapus semua dosa Anda, memanggil Nama Tuhan Yesus Kristus, untuk Tanah yang dijanjikan. Janjinya adalah untuk setiap pendatang yang ada di jalan Anda. Jika Anda meninggalkan rumah Anda malam ini, seorang pendosa, berkata, “Saya akan berjalan ke Tabernakel Branham,” Allah memberi Anda kesempatan malam ini. Ada satu hal yang terbentang antara Anda dan Tanah yang dijanjikan. Apakah Tanah yang dijanjikan itu? Roh Kudus. Apa yang terbentang antara Yosua dan tanah perjanjian adalah sungai Yordan. Tepat sekali.

114 Musa, sebagai kiasan Kristus, memimpin anak-anak itu ke tanah perjanjian, maka Musa tidak membawa anak-anak itu ke tanah perjanjian. Yosua membawa orang-orang itu masuk dan membagi tanah itu. Yesus membayar harganya, membawa mereka kepada Roh Kudus. Allah mengirinkan Roh Kudus dan Ia menempatkan gereja pada posisinya dengan teratur, setiap orang, memenuhi dia dengan Hadirat Keberadaan-Nya. Anda mengerti apa yang saya maksud? Semua di dalam Kristus Yesus, betapa Allah telah menentukan ini untuk panggilan Injil ini!

115 Paulus, Galatia 1:8, berkata, “Jika seorang Malaikat datang memberitakan sesuatu yang lain, terkutuklah dia.” Kebenaran, Injil. Sekarang dengarkan baik-baik saat kita membaca, menyelesaikan ayat itu.

*...Injil keselamatanmu — di dalam Dia kamu
juga... (Dengarkan baik-baik.)...setelah kamu
percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang
dijanjikan-Nya itu.*

116 Di hari-hari terakhir, Alkitab berkata, sekarang perhatikan, di hari-hari terakhir akan ada dua kelompok orang. Salah satu dari mereka akan memiliki Meterai Allah, yang lain tanda binatang. Apakah itu benar? Berapa banyak yang tahu itu? Nah,

jika Meterai Allah adalah Meterai. . . Jika Meterai Allah adalah Roh Kudus, maka tanpa Roh Kudus adalah tanda dari binatang itu. Dan Alkitab berkata bahwa kedua roh itu akan sangat mirip sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang Pilihan juga. Itu tidak akan pernah berhasil, karena mereka sudah dipilih untuk Hidup Kekal. Paham?

¹¹⁷ Pergi ke gereja, sama seperti mengetahui ada sepuluh gadis yang pergi menemui Tuhan, semua telah dikuduskan, semua kudus, mereka masing-masing telah disucikan. Lima lalai dan membiarkan lampu mereka padam. Lima memiliki minyak dalam pelita mereka. “Dan, lihatlah Mempelai Pria datang!” Dan kelima orang yang memiliki minyak di dalam pelita mereka masuk ke dalam Perjamuan Kawin. Dan yang lainnya ditinggalkan di luar di mana ada tangisan dan ratapan dan kertakan gigi. Bersiaplah, karena Anda tidak tahu kapan Tuhan datang. Memiliki. . . Apa yang dilambangkan oleh minyak dalam Alkitab? Roh Kudus.

¹¹⁸ Sekarang kepada Anda hari ini, Anda saudara-saudara Advent hari Ketujuh yang mengatakan hari ketujuh adalah Meterai Allah, berikan satu nas Kitab Suci untuk membuktikannya. Alkitab berkata bahwa Meterai Allah adalah Roh Kudus. Perhatikan ini. “Yang. . .” Perhatikan ayat ke-13 sekarang.

*. . . Setelah kamu percaya, dimeteraikan dengan—
dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

¹¹⁹ Bukalah Efesus 4:30, saya percaya itu tempatnya. Lihat apakah kita tidak mendapatkan 4:30, lihat apakah ini tidak sama. Efesus, pasal ke-4 dan ayat ke-30. Ya, ini dia, 4:30.

Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

¹²⁰ Berapa lama? Ketika Anda benar-benar, benar-benar menerima Roh Kudus, berapa lama Itu akan bertahan bagi Anda? Sampai kebangkitan berikutnya, sampai nenek melintasi jalan Anda, sampai bos memarahi Anda? Sampai hari penebusan Anda! Haleluya!

¹²¹ Setelah Anda meninggal, setelah Anda masuk ke Tanah itu, bahwa Anda berdiri di sana bersama orang-orang yang Anda kasihi, Anda masih dipenuhi dengan Roh Kudus. Kitab Suci! Anda sama seperti Anda sekarang, hanya Anda punya. . . Anda telah pindah ke tubuh yang lain. Anda hanya berganti rumah saja. Yang ini sudah tua, Anda tidak bisa memasang sirap di atasnya lagi, kasaunya sudah busuk. Itu benar. Jadi Anda hanya membuang yang lama dan membiarkannya membusuk, dan pindah ke rumah yang baru. Apakah itu benar? “Sebab jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu kemah yang sedang menanti.”

122 Anda ingat tempo hari, sudah membahas itu? Ketika seorang bayi kecil sedang terbentuk di dalam rahim ibu, dan otot-otot kecil ini menendang dan melompat dan lain sebagainya. Tetapi segera setelah ibu melahirkan bayi itu dan bayinya datang bumi, hal pertama, ada sebuah tubuh spiritual yang menangkap tubuh alami kecil itu. Mungkin dokter memberikannya sebuah... [Saudara Branham menepuk kedua tangannya—Ed.] seperti *itu*, atau sesuatu untuk mengguncangnya, dan “Whaah, whaah, whaah!” Dan ia akan langsung pergi ke dada ibunya, “um, um, um,” menggerakkan kepala kecilnya ke atas dan ke bawah di dada ibu, untuk membuat urat susu itu mengeluarkan susu.

123 Seekor anak sapi kecil, segera setelah ia lahir dari induknya, ia akan berdiri dengan lutut kecilnya setelah beberapa menit. Apa yang akan dilakukannya? Berputar langsung ke belakang, memegang induknya itu, dan mulai menggelengkan kepala kecilnya ke atas dan ke bawah seperti itu, dan meminum susunya. Haleluya! Ya, pak.

124 Ketika tubuh alami ini masuk ke dalam dirinya, ada tubuh spiritual yang sedang menantikannya.

125 Dan ketika tubuh alami ini datang ke bumi, haleluya, ada satu yang menunggu di sana! Kita hanya berpindah dari satu tubuh ke tubuh yang lain, kita berganti tempat tinggal. Manusia fana ini harus mengenakan yang tidak fana, yang rohani ini; yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa. Tubuh tua, yang berkerut, yang kering, dan bungkus ini, tetapi itu tidak akan mengubah penampilannya sama sekali, Maksud saya ketika itu tiba di sana, Anda masih memiliki roh yang sama.

126 Biarkan saya memberi Anda sedikit sesuatu yang terdengar membelit bagi Anda, tetapi itu Alkitab, maka saya akan memberikan satu yang akan menguraikannya untuk Anda. Perhatikan yang ini. Ketika Saul tua, sang—raja, sang—pengkhotbah denominasi tua yang besar di sana pada waktu itu, Anda tahu, yang bahu dan kepalanya melebihi mereka semua, dan takut, mereka tidak tahu apa-apa tentang Supranatural. Daud harus datang dan melepaskan domba dari mulut singa, membunuh Goliat. Perhatikan dia. Ia sudah sangat jauh dari Allah, ia harus membenci pengkhotbah peguling-suci ini. Dan bukannya ada dipihaknya, mencoba menolong dia, ia malah berbalik melawannya. Jika itu bukanlah gambar persisnya, persis gambarnya! Berbalik darinya!

127 Berapa banyak yang ada di sini ketika saya pergi pada perjalanan pertama saya, dan berkhotbah, “Daud membunuh Goliat,” ketika saya pergi? Banyak, beberapa, beberapa jemaat lama. Saya memutuskan untuk pergi lagi dalam hal ini. Ingat apa, lihat apa yang baru saja terjadi hari Minggu yang lalu? Ini bergerak tepat ke dalam tahap yang lain. Kampanye

kedua Daud, tahap yang kedua dari pelayanannya. Itu benar sekali. Yang, kemudian ia menjadi raja atas Israel. Perhatikan pelayanan itu sekarang sedang bergerak ke tahap yang lebih besar, keluar lebih besar. Begitu juga Daud. Saya perhatikan ini saat ia datang, Daud, oh, ketika Allah menyuruh Daud keluar di sana dan membunuh singa, perhatikan, dan membunuh beruang itu, lalu membunuh orang Filistin itu. Nah, ada saatnya Allah memberikan roh jahat ke atas bocah tua ini. Dan dari . . . Untuk apa? Untuk membenci Daud. Dan saya percaya . . .

¹²⁸ Nah, kaset ini. Sekarang dengarkan, saudara-saudara, Anda di kaset ini, jika Anda tidak setuju dengan saya, maafkan saya. Lihat, saya mengasihi Anda. Saya akan bertemu dengan Anda di sana bagaimanapun juga, lihat, karena jika Anda seorang hamba Allah, saya akan menemui Anda bagaimanapun juga. Tetapi, saya ingin mengatakan ini, inilah alasannya: Hanya karena Saul melihat bahwa Daud memiliki sesuatu yang tidak ia miliki. Lalu apa yang terjadi?

¹²⁹ Seorang anak kecil yang “kemerah-merahan,” keriput, Alkitab mengatakan ia “kemerah-merahan.” Itu bukanlah seorang anak yang sangat elok, “kemerah-merahan” hanyalah semacam anak kecil yang keriput. Dan ia pergi ke sana, dan Saul, wah, ia mengenakan baju perang Saul padanya, Dan saya bayangkan perisai itu turun hingga kakinya. Dan ia berkata, “Singkirkan benda-benda ini dariku. Saya—saya sudah . . .” Mungkin ia memberinya gelar doktor, Ph.D. atau L.L.D., atau apalah, Anda tahu. Bagaimana ia berkata, “Aku tidak tahu apa-apa tentang hal itu, karena aku belum membuktikannya. Biarkan aku membawa ini, yang kuketahui bagaimana cara memakainya.” Ya, pak. Ia membawa umban itu.

¹³⁰ Dan mereka membuat Daud marah karena putri-putrinya, gereja-gereja, gereja-gereja bernyanyi, “Saul, mungkin telah membunuh beribu-ribu orang, tetapi Daud membunuh berlaksa-laksa.”

¹³¹ Lalu ia menjadi cemburu, “Nama Yesus yang kolot itu kan, tidak ada apa-apanya Itu.” Itu benar. Dan apa yang Allah lakukan padanya? Allah mengutus roh jahat ke atasnya, untuk membenci Daud, dan ia membenci Daud tanpa ada sebabnya.

¹³² Beberapa kali Daud bisa saja menebas lehernya. Ia bisa, tetapi ia membiarkannya begitu saja. Ia tidak pernah mengatakan apa-apa. Ia tentu saja bisa melakukannya. Ia pergi dan memotong ujung jubahnya, pada suatu malam, kembali, berkata, “Lihatlah di sini, lihat!” Ya, pak, ia bisa saja melakukannya, tetapi ia membiarkannya begitu saja. Ia bisa saja memecah jemaatnya dan menceraikan mereka, dan memulai sebuah organisasinya sendiri jika ia mau. Tetapi ia tidak melakukannya, ia biarkan saja Saul jalan terus. Membiarkan Allah yang berperang. Ya, pak.

¹³³ Jadi saat ia pergi keluar dan kampanye itu selesai, dan maju, roh jahat itu masuk sehingga Saul tidak bisa mendapatkan jawaban dari Allah. Setelah beberapa saat ia... Roh Tuhan telah pergi darinya. Dan Samuel yang tua, seorang yang telah mereka tolak, orang yang merupakan Suara Allah yang sebenarnya bagi mereka, yang mengatakan kepada mereka bahkan sebelum mereka ingin bertindak seperti dunia...

¹³⁴ Bagaimana gereja ingin bertindak seperti dunia? Mengapa Pentakosta, dibaptis, Methodist yang mengalami Roh Kudus, dan Baptis, dan Presbiterian ingin bertindak seperti dunia? Mengapa mereka melakukannya? Saya tidak tahu. Saya—saya tidak bisa memahaminya. Anda berkata, “Yah, sangat menyenangkan bermain poker, hanya sedikit untuk bersenang-senang, hanya sedikit taruhan,” apa pun sebutannya. Itu adalah dosa. Anda seharusnya tidak memiliki barang-barang itu di rumah Anda. “Wah, tidak ada salahnya minum segelas bir saja. Kami baru saja minum sedikit. Saya dan istri saya minum sedikit di sore hari.” Dan hal pertama Anda tahu, anak-anak Anda minum sedikit. Tentu saja.

¹³⁵ Dan Anda para wanita, hum, iblis baru saja membuat... Itulah yang ia lakukan pada mulanya, dan ia pasti telah menjadikan Anda sebagai target, saudari-saudari. Ia melakukan itu hanya untuk... karena ia tahu apa yang bisa ia lakukan. Ia bisa memperdaya seorang wanita seribu kali lebih cepat daripada seorang pria. Saya tahu itu menyakiti perasaan Anda, tetapi itulah Kebenarannya. Tepat sekali. Itulah yang ia lakukan di taman Eden. Ia bisa membuat... Nah, ia jujur, ia tulus, tetapi ia tertipu. “Adam tidak tertipu,” kata Alkitab. Ia tidak tertipu, tetapi wanita itu tertipu. Jadi ia bisa menipunya. Namun para gembala akan langsung keluar dan menahbiskan para pengkhotbah wanita, menempatkan mereka di atas jemaat seperti itu, dan Alkitab ini mengutuk hal itu dari Kejadian sampai Wahyu. Anda berkata, “Yah, tidak apa-apa. Itu bagus saja. Mereka punya... Mereka bisa berkhotbah sama seperti itu.” Saya tahu itu benar.

¹³⁶ Seperti seseorang mulai berbicara dalam bahasa roh pada suatu waktu, saya terus berkhotbah, dan ketika saya sampai di luar...

Seorang wanita berkata kepada anak saya, berkata, “Saya ada pesan untuk disampaikan besok malam,” katanya, “ketika ayahmu naik ke panggung.”

Berkata, “Nah, Bu., apa maksud Anda?”

¹³⁷ Dan malam itu ketika sudah siap, ketika saya sedang bersiap untuk membuat panggilan altar, ia merapikan rambutnya dan menarik stokingnya dan semuanya, bersiap-siap, melompat di tengah lantai dan mulai melompat-lompat, berbicara dalam bahasa roh dan bernubuat. Saya terus berkhotbah, membuat

panggilan altar saya. Ketika saya tidak pernah menghormatinya sedikit pun, itu tidak benar. Jadi, baiklah, Alkitab katakan untuk tidak melakukannya, berkata, “Ro—Roh nabi tunduk kepada nabi.” Allah sedang . . . Allah sedang berbicara di panggung, biarkan Ia berbicara. Paulus berkata, “Jika sesuatu dinyatakan kepada seseorang, biarlah ia berdiam diri sampai yang lain selesai.” Itu benar.

¹³⁸ Nah, ketika saya sampai di luar, orang-orang ini berkata, sekelompok besar orang, berkata, “Anda telah mendukakan Roh Kudus malam ini.”

Saya berkata, “Kenapa? Apa yang telah saya lakukan?”

¹³⁹ Dikatakan, “Nah, ketika saudari itu memberikan pesan itu, haleluya,” berkata, “itu.”

“Wah,” saya berkata, “Saya sedang berkhotbah. Ia melanggar aturan.”

¹⁴⁰ “Oh,” katanya, “itu segar langsung dari Takhta. Itu lebih segar dari apa yang Anda khotbahkan.” Uh!

¹⁴¹ Nah, itu hanya menunjukkan . . . itu menunjukkan ini, dan saya mengatakannya untuk menghormati Anda, entah sakit jiwa, atau tidak menghormati, atau ajaran buta huruf yang tidak lebih tahu tentang Allah daripada seekor kelinci mengetahui sepatu salju. Nah, itu, saya tidak mengatakan itu sebagai—komentar konyol, karena ini bukan tempat untuk bercanda. Tetapi itu—itulah kebenarannya. Seseorang yang akan tahu bahwa Allah bukanlah seorang pembuat kebingungan. Ia pembuat damai. Alkitab tidak mereka ketahui. Yang mereka tahu untuk dilakukan hanya melompat-lompat, berbicara dalam bahasa roh, berkata, “Saya mendapatkan Roh Kudus. Haleluya!”

¹⁴² Saya telah berdiri dan melihat, di Afrika, dukun-dukun dan sejenisnya berbicara, oleh lima ribu orang dari mereka sekaligus; melompat-lompat, darah ada di seluruh wajah mereka, berbicara dalam bahasa roh, dan minum darah dari tengkorak manusia; memanggil iblis, dan berbicara dalam bahasa roh.

¹⁴³ Namun berbicara dalam bahasa roh adalah sebuah karunia Allah, tetapi itu bukan bukti sempurna dari Roh Kudus. Biarkan saya memberitahu hal itu kepada Anda sekarang. Saya percaya bahwa semua orang kudus yang diilhami berbicara dengan bahasa roh. Saya percaya seseorang suatu saat ketika Anda sangat terinspirasi oleh Allah sampai Anda akan berbicara dengan bahasa roh. Saya percaya itu. Tetapi saya tidak percaya itu adalah pertanda Anda mendapatkan Roh Kudus. Ya, pak. Saya percaya ada saat-saat ketika Anda memiliki iman, orang itu, Anda akan berjalan keluar dan menumpangkan tangan pada seorang anak kecil yang menderita kanker, ketika lima puluh pengkhotbah telah berdoa untuk itu, dan itu akan

sembuh karena ibu itu memiliki iman untuk anak itu. Allah telah memberikan hal itu kepadanya, ia adalah anggota Tubuh Kristus. Ya, pak. Saya percaya itu. Saya telah melihat itu terjadi dan saya tahu itu benar. Tetapi apa itu, adalah menertibkan gereja, membuat sesuai aturan sehingga kita bisa bekerja.

¹⁴⁴ Sekarang mari kita selesaikan sisa ayat ini di sini sebelum kita pergi.

... setelah kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

¹⁴⁵ “Meterai!” Apa itu Meterai? Apa itu Meterai? Sebuah meterai adalah, pertama itu menunjukkan sebuah pekerjaan yang telah selesai, pekerjaan yang telah selesai. Hal berikutnya yang ditunjukkan adalah kepemilikan. Dan hal berikutnya yang ditunjukkannya adalah keamanan, menjaganya.

¹⁴⁶ Katakanlah, misalnya, saya dulu bekerja untuk Pennsylvania Railroad, saya dulu bekerja dengan ayah saya di kereta api. kami akan memuat gerbong. Dan kami akan meletakkannya di sini di perusahaan pengepakan ini, kami akan memasukkan kaleng-kaleng, dan kami akan mengatur beberapa *di sini* dan beberapa di bawah *sini*, dan beberapa dengan cara *ini*. Tetapi sebelum gerbong itu disegel, pengawas datang ke sana, dan ia mendorongnya, mendorong yang *ini*, mengguncang yang *itu*. “Ah! Bongkar itu! Itu akan hancur berkeping-keping sebelum mereka sampai di sana. Bongkar itu! Turunkan semuanya. Susun lagi.” Pengawas itu menolak gerbong tersebut.

¹⁴⁷ Roh Kudus adalah sang Pengawas. Ia mengguncang Anda sedikit, dan Anda berderak. “Apakah Anda percaya seluruh Firman Allah?”

“Saya tidak percaya hal-hal Nama Yesus yang kolot itu.”

“Bongkar itu. Anda berderak.”

“Saya tidak percaya dengan kesembuhan Ilahi atau tidak ada hal yang seperti itu.”

“Masih berderak. Turunkan semuanya.”

“Apakah Anda percaya Yesus Kristus, sama baik kemarin...?”

“Yah, dalam suatu hal.”

“Anda berderak. Tendang keluar, ya, itu belum siap.”
Ya, pak.

¹⁴⁸ Saudara, ketika itu siap untuk berkata, “Amin!”

“Sudahkah Anda menerima Roh Kudus?”

“Amin!”

“Apakah semuanya sudah selesai?”

“Amin.” Lalu apa yang dilakukan sang Pengawas? Semuanya dikemas dengan baik dan rapat, penuh dengan Injil. Oh, seluruh Firman Allah itu baik. Semuanya sempurna. “Saya percaya setiap Firman. Amin! Amin! Amin!”

“Apakah Anda percaya Allah masih menyembuhkan?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Yesus, sama baik kemarin dan selamanya?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Roh Kudus sama nyatanya dengan Ia yang dulu?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Roh yang sama turun ke atas Paulus, turun ke atas kita?”

“Amin.”

“Apakah Anda percaya Ia melakukan hal yang sama pada kita, seperti yang Ia lakukan pada mereka?”

“Amin.” Oh, oh, ia semakin rapat sekarang. Um-hum, semakin ketat sekarang, kami siap untuk menutup pintu. Baiklah.

¹⁴⁹ Kemudian pengawas menutup pintu. Apa yang ia lakukan? Ia menaruh sebuah segel di atasnya. Lalu ia turun ke sini dan memegang tang kecil ini, menjangkau ke sana pada benda kecil ini dan menyetel itu. Anda sebaiknya tidak merusaknya. Jika mereka, gerbong itu, tujuannya adalah Boston, itu tidak bisa dirusakkan. Ini akan menjadi pelanggaran dengan hukuman penjara untuk merusak segel itu sampai itu tiba ke Boston. Dan seseorang yang memiliki otoritas dapat membuka segel itu, dan hanya dia. Itu benar. Itu dimiliki oleh perusahaan kereta api *tertentu*. Itu meterai mereka. Itu jaminan mereka bahwa gerbong ini telah dikemas, gerbong ini siap. Itu milik mereka. Mereka tidak dapat menempatkan “B&O” di “Pennsylvania.” Anda harus dimeteraikan, dan ketika itu dimeteraikan.

¹⁵⁰ Dan ketika orang Kristen dikemas dengan Injil, dipenuhi dengan kebaikan Allah, semua hal baik dari Allah diletakkan di dalam dia, dengan hati yang terbuka, siap bekerja, bersedia ditempatkan pada posisinya, melakukan apa pun yang diperintahkan Roh Kudus, telah pindah dari maut kepada Hidup, disucikan dari segala hal duniawi, berjalan dalam Terang sebagaimana Terang itu datang kepadanya, terus maju, ia siap. Kemudian Allah menutup pintu dunia di belakangnya, dan menendangnya bersama-sama seperti itu, dan memeteraikannya dengan Roh Kudus yang dijanjikan. Haleluya! Berapa lama? Sampai tujuan. Jangan bawa dia ke sini di rel kereta api dan membukanya dan memeriksa lagi apakah semuanya baik-

baik saja. Tidak apa-apa, biarkan saja. Sang Pengawas telah memeriksanya. Berapa lama Anda dimeteraikan? Sampai hari penebusanmu. Itulah berapa lama Anda dimeteraikan.

¹⁵¹ “Nah, ketika Anda mati, Saudara Branham, bagaimana setelah Anda mati, Anda berkata bahwa Anda masih memilikinya?” Anda memiliki-Nya selamanya. Di mana Kehidupan dimulai? Di mezbah. Di sana Anda melihat sedikit bayangan. Itulah bayangannya, Meterai Roh Kudus. Lalu itu adalah bayangan dari bayangan bayangan, seperti yang saya katakan tempo hari. Tetapi ketika Anda mati, Anda terus melewati bayang-bayang itu sampai Anda menjadi embun, dari embun menjadi mata air kecil yang menetes, dari mata air menjadi sungai kecil, dari anak sungai menjadi sungai, dari sungai menjadi lautan, ya, akan kasih Allah. Anda sesungguhnya orang yang sama.

¹⁵² Lihat di sini. Saul yang tua, si tua yang murtad, ia tidak bisa bertemu dengan Allah, namun ia tidak terhilang. Ia pasti tidak binasa. Ia adalah seorang nabi, tetapi ia hanya keluar dari Allah. Itulah alasannya, saudara-saudara, saya berkata, “Kamu tidak terhilang.” Jadi ingat, ia hanya keluar dari kehendak Allah, jadi hal pertama yang Anda tahu, ia—ia tidak mau setuju. Nah, mungkin saya tidak seharusnya mengatakan itu. Baiklah, saya hanya ingin jemaat bersukacita malam ini. Jadi, Anda tahu, dan hal pertama yang Anda tahu, oh, ya ampun, lalu . . . Ia pergi ke—Urim Tumim.

¹⁵³ Anda tahu apa itu Urim dan Tumim, itu adalah penutup dada, baju efod yang—yang dikenakan Harun. Dan itu selalu, Allah selalu menjadi Allah yang supernatural yang menjawab dengan cara supernatural. Dan ketika seorang nabi bernubuat, dan cahaya-cahaya mistik itu tidak menyala pada Urim Tumim itu, ia salah. Ketika seorang pemimpi menceritakan sebuah mimpi dan itu tidak memancar pada Urim Tumim itu, saya tidak peduli seberapa bagus kedengarannya, itu salah. Itu benar.

¹⁵⁴ Dan saya tidak peduli berapa banyak gelar doktor yang Anda dapatkan dan seberapa besar organisasi Anda, ketika Anda bernubuat atau berkhotbah, itu tidak sesuai dengan Firman ini, Anda salah, saudara. Anda . . . Ini adalah Urim Tumimnya Allah. Ketika Anda mengatakan Anda tidak ditentukan sebelum dunia dijadikan, ia tidak akan menyala, karena Alkitab berkata demikian. Ketika Anda mengatakan bahwa Anda harus dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus,” itu tidak menyala, karena tidak ada seorang pun di dalam Alkitab yang pernah dibaptis seperti itu. Hanya dalam Nama Tuhan Yesus. Itu tidak akan menyala, jadi ada sesuatu yang salah di suatu tempat.

¹⁵⁵ Jadi Urim Tumim tidak mau menjawab Saul yang tua, dan ia bahkan tidak bisa bermimpi. Ia telah pergi begitu jauh sampai

ia bahkan tidak bisa bermimpi. Jadi Anda tahu apa yang ia lakukan? Ia pergi ke tukang tenung, dan tukang tenung tua ini, dokter iblis tua di bawah sana, dukun. Dan ia berkata, “Bisakah kamu memanggil arwah?”

¹⁵⁶ Ia berkata, “Ya, tetapi Saul mengatakan ia akan membunuh semua orang yang menenung.”

¹⁵⁷ Ia berkata, “Aku akan melindungimu,” berpakaian seperti seorang pelayan. Ia berkata, “Panggilah bagiku arwah dan bawalah bagiku dari dunia orang mati yang ada di balik dunia ini.” Sekarang dengarkan ini. “Bawalah bagiku roh nabi Samuel.”

¹⁵⁸ Dan ia masuk ke—untuk memanggil arwah. Dan, ketika ia melakukannya, ia tersungkur, ia berkata, “Aku melihat allah—allah naik.” Lihat, ia penyembah berhala, “allah—allah,” dua atau tiga dari mereka, seperti Bapa, Anak, Roh Kudus, atau sesuatu seperti itu, Anda tahu. Ia berkata—ia berkata, “Aku melihat sesuatu yang ilahi muncul.”

¹⁵⁹ Katanya, “Gambarakan dia. Bagaimana rupanya? Ia terlihat seperti apa?”

¹⁶⁰ Dikatakan, “Ia kurus dan ia memakai mantel di atas bahunya.” Ia tidak berubah sedikit pun.

¹⁶¹ Ia berkata, “Itu Samuel. Bawa dia ke ruangan ini, bawa dia ke sini ke hadapanku.”

¹⁶² Dan perhatikan ketika Samuel datang ke hadapan Saul, ia berkata, “Mengapa kamu memanggilku, menjadikan diri sebagai musuh Allah?” Dan perhatikan. Bukan saja ia masih Samuel, ia masih memiliki roh nubuat itu. Katakanlah kalau itu salah, cobalah seseorang mengatakan itu salah. Itu adalah Kebenaran! Ia masih seorang nabi. Sebab ia berkata, ia bernubuat dan berkata, “Besok pertempuran akan berat bagimu, dan kamu dan anak-anakmu akan terbunuh dalam peperangan besok, dan pada saat seperti ini besok malam kamu akan bersamaku.” Apakah itu benar? Ia masih seorang nabi!

Sekarang Anda berkata, “Oh, tetapi dukun itulah yang melakukan itu.”

¹⁶³ Baiklah, saya akan memberitahu Anda Seorang yang bukan penyihir. Pada suatu kali Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan naik ke Gunung Transfigurasi, dan berdiri di atas gunung itu. Dan, Yesus, Allah menempatkan Anak-Nya; seperti saya sedang mencoba ini. . . ajarkan malam yang lalu, penempatan anak. Dan ketika mereka melakukannya, mereka melihat sekeliling dan menemukan bahwa di sana berdiri Musa dan Elia. Mereka berbicara, berbincang. Bukan bendera putih kecil yang melayang-layang, atau awan putih kecil, yang melayang-layang, lebih tepatnya. Tetapi mereka manusia, berbicara. Musa telah dikuburkan di sebuah kuburan

tak bertanda selama delapan ratus tahun. Dan Elia telah Pulang dengan kereta, lima ratus tahun. Dan di sinilah mereka berdua, masih hidup seperti dulu, berdiri di sana berbicara kepada-Nya sebelum Ia pergi ke Kalvari. Haleluya! “Dimeteraikan sampai hari penebusan kita!”

¹⁶⁴ Saya akan bergegas, dan kemudian kita akan tutup karena ini sudah larut, dan kita akan berdoa untuk yang sakit, sekitar lima menit lagi. Ayat ke-14, baca, biarkan saya membaca ayat ke-13, mendapatkannya, latar belakang.

Di dalam Dia kamu...percaya, karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu...

¹⁶⁵ Sekarang ingat, keselamatan apa yang mereka miliki? Ini adalah—ini adalah orang-orang Kristen Efesus. Mereka, sekarang lihat, apakah Anda memperhatikan orang-orang Korintus? Ia selalu harus memberitahu mereka, “Ketika aku datang di antara kamu, seorang berbahasa roh, yang seorang berbahasa roh, seorang bermazmur, yang seorang nubuat, yang seorang memiliki...” Lihat, ia tidak bisa mengajari mereka apa-apa, karena mereka selalu menginginkan *ini, itu* atau *yang lain*. Orang-orang ini memiliki hal yang sama, tetapi mereka tertib. Ia tidak pernah mengajarkan hal seperti ini kepada jemaat Korintus, ia tidak bisa, gereja tidak dalam aturan untuk mengajarkannya. Nah, ia bisa mengajari orang-orang ini hal yang sebenarnya.

...yaitu, keselamatanmu — di dalam Dia kamu juga, setelah kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Dan Roh Kudus itu adalah jaminan... (Oh, biarlah saya tidak melewatkan itu)...jaminan bagian kita sampai...kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Wah!

¹⁶⁶ Apa itu Roh Kudus? Nah, maka saya akan membaca sisanya dengan sangat cepat jika Anda mau bersabar dengan saya sejauh ini. Di manakah kita malam yang lalu, Saudara Mike? Di mana mereka semua bahagia, oh, semuanya damai, itu adalah kasih yang sempurna. Nah, setiap kali Anda datang dengan cara *ini* Anda menjatuhkan sedikit, jatuh. Setiap kali Anda melangkah, Anda datang beberapa inci lebih dekat. Ketika turun ke bumi, Anda mendapat bayangan dari bayangan dari bayangan bayangan. Nah, itulah berapa banyak Roh Kudus yang Anda dapatkan di dalam diri Anda. Itulah kasih. Tetapi, oh, Anda haus akan sesuatu.

¹⁶⁷ Oh, tidakkah orang menyukai orang tua, orang tua... Bagaimana saya ingin kembali dan menjadi lima belas, dua

puluh lagi! Oh, saya akan memberikan apa saja. Apa gunanya bagi saya? Saya mungkin berumur lima belas tahun dan mati malam ini. Itu tidak pasti. Bagaimana jika Anda berusia lima belas malam ini, bagaimana Anda tahu apakah ibu akan hidup, atau tidak, waktu Anda pulang? Bagaimana Anda tahu Anda akan pulang? Bagaimana Anda tahu Anda akan hidup besok jika Anda berusia dua belas tahun, sehat sempurna? Anda mungkin terbunuh dalam kecelakaan, jatuh mati, apa pun mungkin terjadi pada Anda. Tidak pasti, ya. Tidak ada yang pasti di sini. Tetapi Anda merindukan itu. Apa itu? Itu adalah Itu yang di atas Sana yang membuat Anda merindukannya.

¹⁶⁸ Nah, Anda berjalan ke dalam Ini, maka Anda memiliki Hidup Kekal. Sekarang apa yang membuatnya terjadi? Itu adalah “jaminan.”

¹⁶⁹ Apakah uang jaminan untuk apa pun? Jika saya datang kepada Anda untuk membeli mobil, saya berkata, “Berapa harga mobil itu?”

¹⁷⁰ Anda berkata, “Mobil ini, Saudara Branham, harganya tiga ribu dolar.”

“Berapa uang mukanya?”

“Yah, saya akan membiarkanmu memilikinya seharga lima ratus dolar.”

¹⁷¹ “Baiklah, ini lima ratus dolar. Saya akan—saya akan memberikan sisanya kepada Anda suatu saat nanti, sesegera mungkin. Anda pegang mobilnya.” Saya memberi Anda lima ratus dolar, itu jaminan. Apakah itu benar?

¹⁷² Nah, tahan itu, itu adalah “jaminan,” itu adalah “uang muka.”

. . .setelah kamu *dimeteraikan* dengan . . .*Roh Kudus yang dijanjikan*, ro . . .*Roh Kudus yang dijanjikan*, . . .
setelah kamu *dimeteraikan* . . .

Itu adalah . . .

Apa? Apakah Meterai janji itu, Roh Kudus yang dijanjikan?

Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai . . .kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, . . .

¹⁷³ Apa itu? Itu uang muka. Dan, saudara, oh, oh, oh, oh, oh, para pengkhotbah! Jika ini adalah uang muka, apa jadinya ketika kita semua sampai di sana! Apa yang akan terjadi? Jika ini adalah . . .Jika ini yang kita nikmati sekarang, dan sangat berbahagia sampai . . .Saya telah melihat pria berusia sembilan puluh tahun baru saja muncul . . .

¹⁷⁴ Saya melihat seorang pengkhotbah tua yang bangkit pada suatu malam. Ia keluar, katanya . . .Seperti *ini*, keluar ke panggung. Dan saya berkata, “Orang tua itu akan berkhotbah?”

175 Ia berkata, “Ya, pujilah Tuhan.” Seorang pria tua kulit berwarna, mengenakan mantel pendeta panjang yang besar.

176 Saya berkata, “Mengapa mereka tidak membiarkan beberapa dari pengkhotbah muda itu berkhotbah? Orang tua itu, bagaimana ia bisa berkhotbah?”

177 Ia berkata, “Baiklah,” ia berkata, “saudara-saudara,” ia berkata, “hari ini saya telah mendengar saudara-saudara berkhotbah sepanjang hari,” ia berkata, “tentang apa yang Yesus lakukan di bumi. Saya akan menceritakan apa yang Ia lakukan di Surga.” Ia berkata, “Saya akan mengambil teks saya malam ini dari Ayub 7:27,” berkata, “ketika dulu jauh di belakang sebelum dunia dijadikan,” berkata, “ketika Ia berkata bahwa bintang-bintang fajar bernyanyi bersama dan anak-anak Allah bersorak-sorai.” Mulai seperti itu. Dikatakan, “Kamu tahu ini, ada sesuatu yang terjadi di belakang sana.” Ia berkata, “Kamu tahu...” Dan ia mulai membawa apa yang terjadi di Sorga. Ia membawanya pada pelangi horizontal di Kedatangan kedua. Kira-kira pada saat itu, Roh Kudus menerpa dirinya. Nah, mereka harus menuntun orang tua itu keluar, ia berusia sekitar sembilan puluh lima tahun. Ia seperti *ini*, semua membungkuk, dan hanya sedikit rambut, Anda tahu, seperti *ini*. Keluar ke sana dan ia mulai berkhotbah, berkata, “Whoop! Haleluya! Glori!” Harus melompat-lompat seperti itu. Dikatakan, “Oh, Anda tidak punya cukup ruang di sini bagi saya untuk berkhotbah.” Dan lepas landas, menuruni lantai seperti itu, sekuat yang ia bisa. Dan itu hanya jaminan. Oh!

178 Apa yang dilakukan Roh Kudus? Oh, ini tempat yang bagus, biarkan saya membaca ayat 1 dari pasal berikutnya. Bisakah saya? Apakah itu baik-baik saja? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.] Baiklah, ayat 1 dari pasal ke-2, dengan cepat. Dengarkan:

Kamu, yang dahulu...kamu...*Dan kamu telah ia hidupkan*, kamu yang dahulu...*sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu:*

179 “Kamu telah Ia hidupkan.” Apa artinya *dihidupkan*? “Dibuat hidup.” Hampir saja lenyap, tetapi Ia telah menghidupkan Anda hanya dengan uang jaminan itu. Apa jadinya ketika Anda—ketika Anda benar-benar mendapatkan semua dividen itu dibayarkan? Oh! Tidak heran Paulus, yang diangkat ke sorga yang ketiga, berkata, “Yang tidak pernah dilihat oleh mata; yang tidak pernah didengar oleh telinga; juga tidak masuk, masuk ke dalam hati manusia, apa yang telah disediakan Allah bagi mereka (yang disimpan) yang mengasihinya.” Bagaimana itu nanti! Anda berbicara tentang sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan! Wah! Hmm! Kamu yang dahulu mati dalam dosa dan pelanggaran telah Ia hidupkan bersama-sama oleh bayangan dari bayangan bayangan. Apa

jadinya ketika Anda datang ke bayangan dari bayangan ke dalam bayangan, bayangan lalu menjadi anak sungai, anak sungai menjadi sungai, sungai menjadi laut?

¹⁸⁰ Dan ada apa saat Anda berada di luar sana dalam penebusan, dengan tubuh yang baru, Anda telah kembali menjadi seorang pria muda lagi, atau seorang wanita muda, Anda tidak akan pernah mati lagi? Dan Anda melihat ke bawah ke bumi, dan berpikir, “Saya dapat menikmati beberapa buah anggur dan air dingin yang baik, tetapi, Anda tahu, saya tidak membutuhkannya di sini. Tetapi suatu hari Yesus akan datang, dan tubuh malaikat ini, teofani ini di mana saya hidup di dalamnya. . .” Tidak akan datang melalui rahim seorang wanita lagi, itu tidak akan datang melalui hasrat seksual lagi; tetapi karena Ia dilahirkan tanpa hasrat seksual, Saya akan dibangkitkan tanpa itu, dan suatu hari nanti Ia akan berbicara dan yang mati di dalam Kristus akan bangkit, dan tubuh itu yang pernah saya tinggalkan akan bangkit kembali menjadi tubuh yang dimuliakan, dan saya akan berjalan dan saya akan berbicara, dan saya akan hidup dan saya akan menikmati (haleluya), Saya akan hidup di sepanjang zaman-zaman yang Kekal yang akan datang, melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Wah! Itu dia, saudara, itulah Injil!

¹⁸¹ “Oleh karena itu aku juga,” Paulus sekarang mengatakan sebagai apakah ia. Saya akan membaca sisanya dan kemudian kita berdoa untuk yang sakit. “Sampai kita memperoleh seluruhnya, ini adalah jaminan sampai kita memperoleh seluruhnya, untuk memuji kemuliaan-Nya.”

Karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu (Aku mendengar bahwa kamu percaya hal ini, aku mendengar bahwa kamu benar-benar percaya dengan predestinasi, Hidup Kekal dan keselamatan dan seterusnya) dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua . . . orang kudus,

aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku,

dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu . . . untuk mengenal Dia dengan benar. Terus menyatakan diri-Nya kepada Anda sepanjang waktu, bertumbuh dari kasih karunia kepada kasih karunia, dari kuasa kepada kuasa, kemuliaan kepada kemuliaan. Tidak mundur; dan, tetapi dari kemuliaan kepada kemuliaan, terus bergerak maju. Aku akan terus berdoa untukmu.

Mata—Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu . . .

¹⁸² Hum! Anda tahu, di dalam Alkitab dikatakan bahwa Anda dulu buta dan tidak mengetahuinya. Tetapi di sini Paulus

berkata, “Aku akan berdoa agar mata pengertianmu . . .” Anda mengerti dengan hati Anda. Itulah yang ia bicarakan. Anda melihat dengan mata Anda, tetapi Anda melihat dengan hati Anda. Anda tahu itu. Baiklah. “Agar Allah yang Mulia itu . . .” Mari kita lihat,—ayat ke-18.

Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya . . . kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,

dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang . . . (wah! Mereka katakan kuasa sudah lenyap? Kuasa itu malah masih belum datang) . . . yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, (Kamu yang percaya dengan pekerjaan kekuatan kuasa-Nya, Aku berdoa agar Allah akan mencurahkan kuasa-Nya ke atas Anda. Paham?)

yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari—Dia antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di . . . sorga,

jauh lebih tinggi . . . dari segala pemerintah, . . . dan penguasa, . . . dan kekuasaan, . . . dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, . . .

183 Oh, oh, oh! Untuk- . . . Tidak, sebaiknya tidak. Kami yakin bisa menghabiskan sepanjang malam itu untuk hal itu.

. . . tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang.

184 Apa setiap—apa setiap nama? Setiap nama dari setiap orang akan menyandang Nama apa? [Jemaat berkata, “Yesus.”—Ed.] Seluruh Sorga bernama Yesus. Seluruh Gereja bernama Yesus. Semuanya bernama Yesus, sebab Itu adalah satu-satunya Nama yang pernah dimiliki Allah. Ia disebut Yehova: Jehova-jireh, Tuhan menyediakan Korban; Yehova-rapha, Tuhan yang menyembuhkanmu; Yehova, panji Tuhan, Manasses; dan Yehova, Yehova yang lain. Ia disebut Bintang Fajar. Ia disebut Bapa, Ia disebut Anak, Ia disebut Roh Kudus. Ia disebut Alfa, Ia disebut Omega. Ia disebut Permulaan, Ia disebut Akhir. Ia disebut Cabang. Oh, Ia disebut . . . Ia disebut dengan semua jenis gelar, tetapi Ia memiliki satu Nama.

185 Itulah yang dibicarakan oleh Matius, ketika Ia berkata, “Karena itu pergilah dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama,” bukan dalam nama-nama, “dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Bapa bukanlah sebuah nama, Anak bukanlah sebuah nama, Roh Kudus bukanlah sebuah nama. Itu adalah gelar untuk sebuah Nama. Itu adalah Nama dari tiga atribut yang dimiliki oleh satu Allah. Apakah Nama-Nya? Malaikat itu berkata, “Engkau harus menyebut Nama-Nya . . .” [Jemaat berkata, “Yesus.”—Ed.] “karena Ia

akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.” Itulah alasan mereka semua membaptis seperti itu di dalam Alkitab. Begitulah cara Santo Agustinus membaptis Raja Inggris, sekitar—sekitar seratus lima puluh, dua ratus tahun setelah kematian Kristus, dalam Nama Yesus Kristus. Baiklah.

jauh lebih tinggi dari...segala pemerintah...dan penguasa...dan kekuasaan...dan kerajaan, yang—tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang.

Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada.

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, . . .

¹⁸⁶ Nah, jika tubuh saya memiliki kuasa atas segala sesuatu, maka apa tubuh saya adalah apa saya adanya. Apakah itu benar? Itulah apa saya, itulah yang Anda kenal sebagai saya. Apakah itu benar? Nah, kalau begitu, semua Allah itu, Ia curahkan ke dalam Yesus, sebab Ia adalah kepenuhan Keallahan secara tubuh. Apakah itu benar? Dan semua Yesus dulunya, Ia curahkan ke dalam Gereja, “Hal-hal yang Aku lakukan ini, kamu juga akan melakukan semuanya. Bahkan lebih besar dari ini yang akan kamu lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa.”

Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

¹⁸⁷ Oh, betapa saya menyukai itu! Betapa saya menyukai itu! Suatu hari saya sedang membaca sebuah buku yang ditulis tentang perjalanan yang saya kunjungi untuk melayani—melayani di Afrika. Tidak pernah membacanya sebelumnya. Berapa banyak yang pernah membaca buku *Nabi Mengunjungi Afrika*? Di sana saya melihat seorang anak laki-laki India kecil. Berapa banyak yang melihat gambar itu?

¹⁸⁸ Saya mendengar seorang penginjil tertentu, telah berdoa untuk orang sakit selama sekitar lima belas tahun atau lebih, ia berkata, “Saya tidak pernah melihat sebuah mujizat terjadi dalam hidup saya.” Ia berkata, “Saya telah melihat orang-orang yang mengatakan bahwa mereka sakit kepala, sembuh. Saya pernah melihat orang mengatakan mereka sakit perut, sembuh, dan sebagainya. Tetapi sebuah mujizat, sesuatu yang diciptakan dan membuat sesuatu . . .”

¹⁸⁹ Saya pikir anak laki-laki itu seharusnya berdiri di sana dan melihat itu. Kaki bocah India itu kira-kira sebesar *ini*, salah satunya. Yang lainnya adalah kaki normal seperti kaki manusia. Dan, jika Anda perhatikan, penyangganya, ada sepatunya yang tingginya sekitar empat belas inci atau lima belas inci, seperti ini. Ia memiliki pelat besi di bagian bawahnya. Sepatunya dipasang di atas dua standar panjang yang berdiri. Ia berjalan

ke tempat saya berdiri, mereka membawanya ke sana. Ia membawa dua tongkat. Ia mengambil sepatu besi besar ini dan melemparkannya seperti itu. Saya melihat kakinya, kira-kira sebesar *itu*.

¹⁹⁰ Nah, mereka adalah para pengikut Muhammad, pengikut Muhammad. Apakah Anda ingat hari Minggu lalu ketika saya membacakan apa yang harus ditulis oleh koran? Saya sendiri mendapatkannya di sini, dari Afrika, dikirimkan kepada saya oleh misionaris kami yang kembali, Saudara Striker. Ada artikel bagaimana Billy Graham mendukungnya. Tepat. Mereka membiarkan pengikut Muhammad mendorong mereka langsung ke laut. Apa masalahnya? Para misionaris meninggalkan ladang. Apa gunanya tinggal lebih lama? Mereka benar-benar dicambuk.

¹⁹¹ Saya mengasihi Billy Graham, dan berpikir ia adalah manusia Allah yang luar biasa. Tetapi apa yang seharusnya dibebankan Billy Graham padanya, berkata, “Tunggu sebentar...” jika beberapa orang Baptis yang egois ini mau membiarkan dia melakukannya, Saya percaya ia akan melakukannya. Saya percaya Billy Graham adalah seorang hamba Allah. Tetapi jika ia berkata, “Tunggu sebentar! Saya adalah pelayan Injil. Anda percaya pada Perjanjian Lama, dan Anda berkata bahwa Yesus bukanlah apa-apa selain seorang manusia. Saya menantang Anda dalam sebuah debat.” Saya tidak percaya dalam menerima tantangan iblis, tidak pak, tetapi saya akan menantang dia kembali, dan berkata, “Mari kita bersama-sama. Saya seorang Doctor of Divinity,” Billy Graham adalah Doctor of Divinity, “Izinkan saya menantang Anda dalam hal ini, dan biarkan saya membuktikan kepada Anda bahwa Yesus adalah Kristus. Nah, dalam hal Kesembuhan Ilahi, saya tidak memiliki karunia-karunia itu, tetapi kami memiliki beberapa saudara yang memilikinya. Nah, jika Anda ingin membawa mereka ke luar sana, biarlah saya memanggil salah satu dari mereka, Oral Roberts atau seseorang, seseorang yang memiliki pelayanan hebat yang akan benar-benar sampai di sana.” Datanglah ke sana, dan kemudian lihat apa yang terjadi, katakan, “Kekristenan bukanlah seperti yang Anda pikirkan.”

¹⁹² Sekarang semua orang merasa kecewa karena ia pergi begitu saja dan meninggalkannya. Tentu saja, sekarang, saya tidak percaya pada iblis yang memberi Anda tantangan. Saya juga sudah meludahi wajahnya seperti itu, dan berjalan menjauh darinya. Itu benar. Tetapi ketika datang ke tempat di mana... Billy bisa—bisa membuat pengikut Muhammad itu merasa seperti rumput liar kecil seperti *itu*. Ia bisa saja mengambil Alkitab itu dan mengambil Yesaya 9:6, dan berkata, “Siapa yang ia bicarakan, ‘Seorang Anak telah lahir bagi kita, seorang putera telah diberikan bagi kita’? Siapa Manusia ini? Siapa Ini yang ia bicarakan? Siapa Nabi ini? Siapakah Mesias

yang akan datang ini? Tunjukkan pada saya di mana Ia menghasilkan diri-Nya dalam diri Muhammad. 'Ia terluka oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, penghukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita telah ditimpakan kepada-Nya, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.' Tunjukkan hal itu kepada saya di dalam diri Muhammad. Bagaimana Ia berseru, 'Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mereka menusuk tangan dan kaki-Ku,' dan seterusnya? Tunjukkan pada saya dengan kata-kata Anda sendiri, dengan pernyataan Anda sendiri." Wah, ia akan mengalahkan pengikut Muhammad itu dengan sangat telak sampai ia tidak akan tahu di mana ia berada. Itu benar.

¹⁹³ Tetapi ketika surat kabar itu harus berbalik, itulah yang menyakitkan, yang membuat jantung saya melompat. Ketika dikatakan di sana, "Meskipun Billy harus mundur dan pergi, bagaimana para pengikut Muhammad itu dapat mengatakan bahwa itu salah," berkata, "ketika Pdt. William Branham di Durban, Afrika Selatan, dengan mujizat demi mujizat yang tak terbantahkan, Kuasa Ilahi, ketika sepuluh ribu orang pengikut Muhammad sujud dalam satu waktu dan menyerahkan hidup mereka kepada Yesus Kristus." Mutlak. Mereka tahu tentang itu. Orang-orang fundamental itu tahu tentang itu. Jangan dustai saya.

¹⁹⁴ Suatu kali ada seorang yang datang kepada Yesus, berkata, "Rabi!" Anda tahu ia adalah seorang Farisi. Berkata, "Kami tahu Engkau adalah seorang Pengajar yang datang dari Allah. Kami tahu itu. Kami mengetahuinya, karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan kecuali Allah menyertainya. Kami mengerti. Kami tahu itu. Tetapi kita tidak bisa mengakuinya, ya, karena jika kita melakukannya, yah, kami akan dikeluarkan dari gereja kami. Lihat, kami akan kehilangan wibawa kami." Maka Yesus berkata, mulai mengatakan kepadanya bahwa ia harus dilahirkan kembali.

¹⁹⁵ Pada anak lelaki pengikut Muhammad itu, ketika ia berdiri di sana, ada fotonya. Kamera tidak akan berbohong. Di sana ia berdiri, satu kaki jauh lebih pendek (sekitar empat belas inci) dari yang lain, berdiri di atas sepatu besi itu. Berkata kepadanya, saya katakan, "Kamu bisa bicara bahasa Inggris?"

¹⁹⁶ "Tidak, pak." Tidak bisa berbahasa Inggris. Penerjemah berkata, "Ia tidak berbicara bahasa Inggris."

"Sudah berapa lama kamu seperti itu?" Penerjemah bertanya padanya.

"Sejak lahir."

"Bisakah kamu menggerakkan kaki?"

"Tidak, pak."

“Apakah kamu percaya kepada Yesus Kristus?”

Berkata, “Saya seorang pengikut Muhammad.”

Saya berkata, “Maukah Anda menerima Yesus Kristus jika Ia menyembuhkan Anda?”

¹⁹⁷ “Saya akan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat saya jika Ia menyembuhkan saya.”

¹⁹⁸ “Jika Ia akan membuat itu sembuh, kaki itu seperti yang lain, Anda akan menerima Dia?”

“Saya mau.”

¹⁹⁹ “Baiklah, Allah, apa yang akan Engkau lakukan?” Ini hal yang berikutnya; semua pertanyaan sudah terjawab. Saudara Mike, begitulah rasanya. Saya menunggu sebentar untuk melihat apa yang akan Ia katakan. Saya melihat ke sana dan saya melihat anak laki-laki itu pergi, berjalan, seperti keluar dari tembok seperti itu. Saya berkata, “Berapa banyak dari Anda para pengikut Muhammad mau menerimanya? Ini seorang anak lelaki pengikut Muhammad, lihatlah dia, berdiri di sana.” Saya berkata, “Anda para dokter, Anda ingin melihatnya? Di sanalah ia berdiri.” Oh, Anda tahu di mana Anda berada saat itu. Lihat, Anda tahu di mana Anda berdiri. Tidak ada . . . Itu dia.

²⁰⁰ Saya berkata, “Berjalanlah ke seberang sini, nak.” Dan mereka menangkapnya, inilah dia datang. (“Ta-lump, ta-lump.”) Saya berkata, “Sepertinya kira-kira dua belas, empat belas inci lebih pendek. Kira-kira seperti itu.”

“Ya.”

²⁰¹ Saya berkata, “Tetapi Yesus Kristus, Anak Allah, dapat menyembuhkannya. Maukah Anda, para pengikut Muhammad memercayainya dan menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadi?”

²⁰² Ada ribuan tangan hitam yang terangkat seperti itu. “Baiklah, Tuhan, sekaranglah waktunya.” Saya berkata, “Bapa Sorgawi, jika Engkau pernah menjawab, jawab saya sekarang, ini untuk Kemuliaan-Mu, ini untuk-Mu. Saya berdoa agar Engkau menyembuhkan anak ini.” Saya hanya berdoa untuk dia seperti itu.

²⁰³ Saya berkata, “Lepaskan sepatumu.” Ia menatap saya dengan sangat lucu, penerjemah. Saya berkata, “Lepaskan sepatumu.” Ia melepaskannya. Karena saya telah melihat penglihatan itu, apa yang akan terjadi. Ia melepaskan benda itu. Ketika ia mengambilnya kembali dan berjalan ke sana ke arah saya, kedua kaki itu benar-benar sudah normal, karena kedua kaki itu berjalan seperti baru. Saya berkata, “Kamu ingin berjalan bolak-balik?”

²⁰⁴ Ia mulai menangis seperti itu, bolak-balik, ia tidak tahu harus berbuat apa. Berjalan seperti itu, ia berkata, “Ya Allah! Allah!”

Saya berkata, “Yesus! Yesus!”

Oh, oh, oh! “Ya Yesu! Yesu,” lalu. “Yesu! Yesu,” Seperti Itu.

Saya berkata, “Apakah ada pertanyaan, ada pertanyaan?”

²⁰⁵ Julius Stadskev, berapa banyak yang mengenalnya? Saudara Stadskev telah datang ke sini di gereja; hanya—baru saja pergi ke Jerman. Dikatakan, “Tunggu sebentar, Saudara Branham, sebentar.” Membawa seorang fotografer dengan cepat. “Bolehkah saya mendapatkan fotonya?”

Saya berkata, “Silahkan.”

²⁰⁶ “Berjalan *di sini*, berdiri *di sini*.” Ia berdiri seperti itu, memotret anak laki-laki itu di sana, dengan kedua kaki senormal dan selurus mungkin. Di sana ada sepatu dan penopang lamanya, seperti *itu*, seperti *itu*.

²⁰⁷ Saya berkata, “Berapa banyak dari Anda para pengikut Muhammad yang sekarang menolak Muhammad sebagai nabi, dan percaya Yesus sebagai Anak Allah, dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi Anda?” Sepuluh ribu tangan terangkat ke udara. Haleluya! Mereka tidak menginginkan . . .

²⁰⁸ Mereka mencoba untuk menahannya, karena kita adalah “peguling suci,” mereka memanggil kita, Anda tahu. Sama saja, Allah bergerak. Ia sedang menempatkan Gereja-Nya. Ia melakukan hal yang sangat, jauh di atas semua yang bahkan dapat kita lakukan atau pikirkan. Ia adalah Allah yang malam ini seperti Ia dulunya.

²⁰⁹ Jadi, teman-teman kecil, izinkan saya memberi tahu Anda sesuatu sekarang. Jemaatku yang terkasih yang mulia, Anda yang ada di sini di negeri ini, dan yang lainnya di kaset yang akan berada di luar negeri dan dimanapun Anda berada, jangan takut. Semuanya baik-baik saja. Allah Bapa, sebelum dunia dijadikan, mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi. Semuanya bekerja dengan benar. Anda mengasihi Dia? Jagalah hati Anda dengan benar.

²¹⁰ Dan ingatlah, ketika nafas ini mengalir dari kehidupan ini, kepada Anda orang tua atau kepada Anda orang muda, dan Anda para ibu, ketika Anda melihat bayi kecil Anda, bayi perempuan kecil yang meninggal ketika ia belum berusia delapan hari atau lima hari, ia akan menjadi wanita muda yang cantik ketika Anda melihatnya. Kakek tua itu sangat bungkuk, ia hampir tidak bisa melihat ke mana ia pergi; ketika Anda melihatnya, nenek, ia akan menjadi pemuda tampan yang baik, semuda sekitar dua puluh tahun, dalam kemegahan masa muda. Dan ia akan seperti itu selamanya. Anda dapat menyentuh tangannya, Anda dapat berjabat tangan dengannya. Anda akan memeluknya, tetapi ia tidak akan menjadi “suami”, ia akan menjadi “saudara”. Oh, wah! Ia akan jauh lebih hebat dari “suami.” Anda pikir Anda mencintainya? Tentu saja. Tetapi

itu *phileo*; tunggu sampai Anda mendapatkan *agapao*. Tunggu sampai kasih Ilahi yang sejati itu menangkap, dan kemudian lihat apa itu. Ini di sini seperti tempat pembuangan sampah tua yang membara, tidak ada gunanya, tidak ada apa-apanya. Satu-satunya hal yang saya sarankan untuk Anda lakukan sekarang, adalah ini, teman saya—saya—saya. . .

²¹¹ Beberapa saat kemudian saya akan. . . Apakah Anda ingin saya mengambalikan dua pasal yang lain itu suatu saat nanti? Tuhan. . . Saya—saya harus beristirahat sebentar sebelum Chautauqua. Nah, saya tidak dapat mengkhotbahkan hal-hal ini dalam pertemuan mereka. Ada terlalu banyak un- . . . terlalu banyak keyakinan yang berbeda. Anda mengerti? Ini hanya gereja saja. Paham? Saya tidak bisa. . . Saya punya hak untuk berkhotbah di sini apa pun yang saya mau. Ini adalah tabernakel saya, ya, dan saya beritahu Anda. Nah, saya percaya orang-orang itu selamat. Ya, pak, saya benar-benar percaya itu. Tetapi, oh, betapa lebih indahnya berjalan ketika Anda tahu di mana Anda sedang berjalan. Betapa, tahu, hanya untuk mengetahui apa yang sedang Anda lakukan, Anda tahu, bukannya terhuyung-huyung, tersandung. Mari kita berdiri di dalam Terang, dan berjalan di dalam Terang dan mengetahui ke arah mana Anda sedang berjalan. Itu benar. Tuhan menyertai Anda.

²¹² Dan jika masing-masing dari Anda di sini sekarang belum ditempatkan pada posisinya! Anda mungkin bukan apa-apa selain ibu rumah tangga. Nah, Anda berkata, “Saudara Branham, saya tidak pernah melakukan apa pun dalam hidup saya. Saya bukan seorang pengkhotbah.” Yah, mungkin Allah membawa Anda ke sini untuk membesarkan sebuah keluarga dengan anak-anak, dari keluarga anak-anak itu mungkin muncul keluarga anak-anak yang lain itu akan menjadi seorang pengkhotbah yang akan mengirim satu juta jiwa kepada Kristus. Anda harus berada di sini. Anda di sini untuk suatu maksud. Apakah Anda tahu itu?

²¹³ Nah, Anda berkata, “Semua yang pernah saya lakukan, adalah menggaru di atas gumpalan-gumpalan tua ini. Dan saya akan keluar, di sore hari, tidak tahu bagaimana untuk menghidupi anak-anak saya. Saya melihat orang-orang kecil yang malang tanpa sepatu. Saya duduk dan menangis. Saya punya kereta tua, dan saya dan Maw pergi ke gereja.” Jangan khawatir, saudara. Anda terus saja mengasihi Dia, Ia punya maksud untuk Anda. Anda tetap seperti apa adanya, teruskan saja. Paham? Anda mungkin tidak pernah mengkhotbahkan suatu khotbah, tetapi Anda mungkin menjadi kakek buyut dari seseorang yang akan melakukannya.

²¹⁴ Tahukah Anda bahwa Allah menghargai (Mari kita lihat sekarang, siapa namanya?) Lewi, untuk membayar persepuluhan ketika ia ada dalam pinggang Abraham, ketika Melkisedek

bertemu dengannya? Berapa banyak yang tahu itu? Dan mari kita lihat. Abraham melahirkan Ishak, Ishak melahirkan Yakub, Yakub melahirkan Lewi; yang adalah ayah, kakek, kakek buyut; ketika ia berada di pinggang, dalam benih dari kakek buyutnya, Alkitab memuji dia karena membayar persepuluhan kepada Melkisedek. Wah, wah, wah, wah! Saudara! Oh! Saya . . .

²¹⁵ Ada sedikit—ada orang Inggris kecil yang bertobat di sana pada suatu malam di Inggris, ia berkata, “Saya sangat senang! Saya sangat senang!”

²¹⁶ Ya, sangat senang mengetahui bahwa itu benar! Dan suatu hari yang mulia, saya tidak tahu kapan hari itu akan terjadi, tetapi jika itu adalah sebuah penglihatan, saya tidak mengatakan bahwa saya ada di sini. Ingat, selalu ingat ini, semoga orang-orang yang memegang kaset melakukan hal yang sama. Apakah saya berada dalam suatu penglihatan, atau terbawa dalam Roh, saya tidak tahu. Tetapi itu sama nyatanya saat saya memeluk Saudara Neville seperti *itu*, sama nyatanya. Dan saya bisa melihat dan berbicara dengan orang-orang itu. Dan di sana berdiri istri pertama saya, ia tidak berteriak “suamiku,” ia berkata, “saudaraku yang terkasih.”

Di sana berdiri seorang gadis yang biasa saya ajak pergi bertahun-tahun yang lalu.

²¹⁷ Mungkin beberapa orangnya duduk di sini, Alice Lewis dari Utica, gadis Kristen kerajaan yang sangat baik. Menikah sedikit terlambat dalam hidup, dan memiliki bayi pertamanya dan meninggal saat melahirkan. Alice Lewis, saya berjalan ke rumah duka untuk melihatnya. Saya baru saja sampai di rumah, saya mendengar ia sudah meninggal. Saya berjalan ke sana, tidak ada seorang pun di ruangan itu, saya berkata, “Apakah ada seorang wanita di sini, Ny. . . .” Namanya adalah Emmerke. Dan dia menikah dengan seorang pria Kristen yang baik, dan dia adalah seorang gadis Kristen yang baik. Saya sudah bersama gadis itu di mana-mana, semua jenis tempat dan segalanya. Dan hanya anak-anak, delapan belas, sembilan belas tahun, di mana-mana, Kristen yang baik, tidak pernah tahu apa-apa tentang dia kecuali Kekristenan sejati. Dan saya adalah orang berdosa. Tetapi saya akan pergi bersamanya. Saya masuk ke . . . Dan suaminya adalah seorang Kristen yang dilahirkan kembali, pria sejati. Dan saya tidak tahu; Saya tahu ia sudah meninggal, saya pernah melihatnya di koran. Dan saya turun dan mereka memberi tahu saya. Saya pergi ke sana ke Coots’ dan saya berkata, “Apakah di tempat Anda ada Ny. Emmerke?”

Ia berkata, “Billy, ia ada di kamar di sana.”

²¹⁸ Saya masuk ke sana dan berdiri di samping peti mati. Saya berpikir, “Alice, saya telah berada di ruang bawah tanah yang paling gelap, saya telah melewati jalan yang gelap. Anda dan saya telah berjalan bersama menyusuri jalan dan menyeberangi

sungai, ketika mereka dulu memiliki perahu pamer tua, kami akan duduk di sana dan mendengarkan permainan calliope itu. Naik dan turun jalan, Anda wanita yang luar biasa! Betapa saya berterima kasih kepada Tuhan atas hidup Anda. Beristirahatlah, saudariku yang terkasih, istirahatlah dalam damaiNya Allah.”

²¹⁹ Dan malam yang lalu dalam penglihatan itu, di sana ia berlari ke arah saya. Ia berkata, “Saudaraku yang diberkati,” dan memeluk saya. Oh, oh, saudara dan saudari, itu mengubah saya. Saya tidak akan pernah bisa menjadi sama lagi. Ini sangat nyata! Hanya saja—ini sama nyatanya dengan saya melihat Anda, senyata itu. Jadi, tidak ada rasa takut. Saya mungkin mati sebelum malam berakhir.

²²⁰ Saya ingin membesarkan anak laki-laki saya di belakang sana, Joseph. Saya ingin melihatnya di mimbar, ketika saya dapat mengambil Alkitab ini. . . . ketika saya sampai di suatu tempat saya melihat Joseph ada di mimbar berkhotbah sebagai se—sebagai seorang pemuda yang dipenuhi dengan Roh Kudus, diurapi dengan Roh Allah ke atasnya. Dan saya percaya bahwa ia akan menjadi seorang nabi. Hari ketika saya—ketika saya—ketika saya melihatnya enam tahun sebelum ia lahir, Anda ingat saya memberi tahu Anda bahwa ia akan datang. Ingat bagaimana saya memanggil dia, di sana di sebelah altar, tidak tahu apa yang sedang saya katakan, menyerahkan bayi-bayi, saya berkata, “Joseph, engkau adalah seorang nabi.”

²²¹ Dan suatu hari berdiri di halaman, ia datang kepada saya, dan ia berkata, “Ayah, apakah Yesus memiliki tangan seperti tanganmu?”

Dan saya berkata, “Yah, ya, nak. Kenapa?”

²²² Ia berkata, “Saya sedang duduk di sepeda saya, memperhatikan Sarah” itu saudari kecilnya, “pulang dari sekolah.” Duduk di luar sana. Saya tidak akan membiarkan dia keluar di jalan, ia duduk di belakang seperti *ini*. Dan berkata, “Saya melihat ke atas, dan,” berkata, “ketika saya melihat, ada tangan seperti tanganmu, dengan lengan putih memgangiku.” Dan berkata, “Itu naik.” Katanya, “Apakah itu tangan Yesus yang terangkat?” Saya melihat ibu, ibu melihat saya. Kami pergi ke rumah Ny. Wood. Di mana pun ia berada, duduk di sini. Kami menanyainya, bolak-balik, dan semua yang kami bisa. Itu adalah sebuah penglihatan. Ia melihatnya. Ketika saya dapat melihat waktunya Joseph kecil berdiri. . . . Saya berharap saya hidup untuk melihatnya menikah, jika Yesus belum datang.

²²³ Dan saya sudah tua, kumis berubah menggantung di sekeliling leher saya di sini. Saya telah mengirim. . . . Saya ingin mengirim dua atau tiga juta jiwa lagi kepada Kristus jika saya bisa. Adalah tekad saya untuk memberitakan Injil ke setiap penjuru bumi. Ya, pak. Jadi, tolonglah aku, Allah, aku akan

melakukannya. Jadi, ketika saya dapat melihat saat itu tiba, Saudara Mike.

224 Saya bisa melihat waktu Mama, Meda, saya memanggilnya, sayangku, ya, ia . . . kami sudah semakin tua, melihat rambutnya memutih, dan melihat kami pergi, memudar.

225 Rebekah, saya sangat berterima kasih untuk Rebekah. Guru musiknya memberi tahu saya malam itu, berkata, “Ya ampun, jika ia terus seperti itu, Saudara Branham,” berkata, “Sulit untuk mengatakan apa yang akan ia lakukan.” Lihat, masuk dalam musik. Saya ingin dia, dan saya ingin . . . Saya ingin Sarah di organ, Becky di piano, saya ingin Joseph di mimbar.

226 Ketika saya bisa melihat itu terjadi, dan saya dan Mama bisa terhuyung-huyung, saya di tongkat tua saya, suatu malam, turun ke jalan itu, dan saya bisa melihat ke sana dan melihat anak laki-laki saya berdiri di sana diurapi dengan Roh Kudus, memberitakan Injil yang sama ini. Saya ingin mengambil Kitab tua ini, dan berkata, “Nak, ini Dia, Ini milikmu. Berdirilah dengan-Nya, jangan kamu kompromi terhadap satu Kata pun. Tetaplah kamu setia dengan-Nya, sayang. Jangan kamu, tidak peduli, aku tidak peduli siapa yang melawanmu, siapa lagi’, Allah akan ada di pihakmu. Kamu khotbahkan setiap Firman seperti yang tertulis Di Sana, dan Ayah akan melihatmu di seberang sungai itu.” Saya ingin menjangkau dan memeluknya, istri saya, dan menyeberangi sungai Yordan.

227 Sampai saat itu, Allah, biarkan saya tetap di ladang, setia! Biarkan saya! Saya tidak peduli apa harganya, atau berapa banyak, apa yang saya lakukan, atau *ini, itu* atau *yang lain*. Biarlah saya tetap setia dan benar kepada Firman Allah yang hidup, sehingga ketika hari itu tiba dan saya menyeberang ke sana, dan saya dapat melihat ke seberang dan berkata, “Itu dia. Oh, sahabatku yang berharga, saudaraku yang berharga, saudariku yang berharga.”

228 Pengkhotbah muda, masuklah ke ladang, tetaplah bekerja. Anda semua pengkhotbah muda dan yang lain, janganlah Anda duduk-duduk. Janganlah Anda duduk saja dan tidak melakukan apa-apa. Pergilah ke sana dan menangkan jiwa. Lakukan sesuatu! Ayo, bergeraklah. Jangan berhenti, pengkhotbah muda yang di sana. Tuhan memberkati hatimu.

229 Ia mengingatkan saya ketika saya kira-kira seusia itu, saya kira, dan mungkin sedikit lebih muda darinya. Saya baru berusia sekitar dua puluh tahun ketika saya meletakkan batu penjurur itu di sana. Saya ingat saya dulu memakai jas biru dan sepasang celana putih, dan berdiri di sana dan meletakkan batu penjurur itu sekitar tiga puluh satu tahun yang lalu. Lihat berapa umur saya waktu itu, saya hanya seorang anak kecil. Berdiri saja di sana, meletakkan batu penjurur itu. Saya tidak kompromi terhadap satu Firman pun. Saya telah menjaga-Nya

persis seperti cara saya meletakkan batu penjuror itu. Di sanalah kesaksian saya tertanam di sana, di mana saya menuliskannya pada sampul Alkitab, dan merobeknya dan meletakkannya di batu penjuror itu, dan itu masih ada di sana. Dan kiranya itu tertulis di halaman-halaman Firman Allah yang Kekal di Sorga. Biarlah saya tetap setia sampai akhir.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sebentar saja untuk berdoa.

²³⁰ Dalam penutupan malam ini, menutup ini, satu pasal, yang mana bukan dibenarkan. Anda seharusnya mendapatkan yang lain, dan bagaimana ia melanjutkan dan menempatkan Gereja pada tempat-Nya. Saya akan menyampaikannya kepada Anda suatu saat nanti, Allah menghendaki. Sekarang saya harus beristirahat sebentar sebelum pergi ke Chautauqua di sana, ke pertemuan besar lainnya, lalu saya menyeberang dari sana ke Oklahoma, dari sana ke Klamath Falls, kemudian dari Klamath Falls ke California, naik ke Yakima, saya tidak akan kembali sampai tanggal 15 Agustus mendatang.

²³¹ Tetapi lihat, biarlah saya menanyakan sesuatu kepada Anda, jika sesuatu terjadi pada Anda atau saya sebelum saat itu tiba, jika saya harus menyeberangi sungai itu masuk ke Negeri itu, atau jika Anda harus menyeberang masuk ke Negeri itu sebelum waktu itu, apakah Anda merasakan kepastian malam ini bahwa kita akan bertemu di sana di Tempat itu? Jika ya, angkat tangan Anda, katakan, "Saya merasakan kepastian di hati saya." Allah memberkati hati Anda. Allah memberkati Anda. Jika ada seseorang di sini yang tidak merasakan kepastian bahwa mereka akan berada di sana, dan ingin mengatakan, "Ingatlah saya, Saudara Branham, agar saya akan memiliki kepastian itu," angkatlah tangan Anda, "Saya juga, ingin berada di sana." Allah memberkati Anda, nona. Allah memberkati Anda.

²³² Bapa Sorgawi kami, kami membawa jemaat ini kepada-Mu malam ini, setiap tangan, sejauh yang saya tahu, terangkat, semua kecuali satu orang, satu jiwa yang berharga duduk di belakang ini, hanya sedikit lelah apakah mereka bisa menyeberang ke Negeri itu, di mana ada cukup kasih Ilahi yang nyata di dalam hati mereka, di dalam hati wanita yang berharga itu, bahwa ia akan datang ke Negeri itu jika ia mati malam ini, apakah itu akan menarik jiwanya yang lelah ke Tanah Perjanjian Allah?

²³³ Bapa di Sorga, saat saya berdiri di mimbar ini dan berkhotbah, dan berkeringat, dan menangis, dan memohon, dan meyakinkan, biarlah saya meminta kepada-Mu sekali lagi, Tuhan, biarlah saya meminta bagi saudari saya di belakang sana; Allah, tempatkanlah di dalam hatinya, malam ini, kasih Ilahi itu, Roh Kudus Allah itu, damai sejahtera yang melampaui segala akal, sehingga ia akan menerima Roh-Mu, dimeteraikan

oleh Roh Kudus sampai hari itu. Saya ingin melihatnya, Tuhan, ketika kami menyeberangi jembatan itu. Jika itu—jika itu milikku—jika itu merupakan kehormatan bagi saya untuk menyeberang, jika yang Engkau tunjukkan kepadaku itu nyata, dan saya menyeberang di sana, saya ingin bertemu dengannya di sana, dan melihatnya berlari dan meraih tangan saya, dan berkata, “Saudaraku yang terkasih, pada malam itulah Sesuatu menyuruh saya untuk mengangkat tangan saya, ketika Anda selesai berkhotbah tentang Kitab Efesus. Saya mengangkat tangan saya, dan sesuatu terjadi kepada saya setelah itu. Inilah saya. Saya muda selamanya sekarang.” Allah berikanlah itu kepada jiwa yang berharga itu.

²³⁴ Mereka ini yang telah mengangkat tangan mereka bahwa mereka telah dimeteraikan oleh Roh Kudus, Roh Allah ada di atas mereka, dan mereka telah menerima Roh Kudus, mereka dimeteraikan dengan kasih yang saleh di dalam hati mereka. Betapa kami berterima kasih kepada-Mu untuk mereka.

²³⁵ Menyadari, Bapa, bahwa kaset-kaset ini akan pergi ke seluruh dunia. Banyak mikrofon diletakkan di atas mimbar ini, yang berarti bahwa kaset ini sedang direkam, menyala di belakang sana, Suara ini akan pergi ke berbagai negeri di seluruh dunia, di seluruh dunia, dua puluh atau tiga puluh negara yang berbeda akan mendengar-Nya. Saya berdoa untuk setiap orang yang mendengar kaset ini, yang tidak memiliki harapan Hidup Kekal itu, yang belum mendapat baptisan Roh Kudus, kiranya Itu datang ke dalam hati mereka dengan manis. Kabulkanlah itu, Tuhan.


²³⁶ Dan kiranya saya, jika saya tidak pernah melihat mereka dalam hidup ini, ketika saya menyeberang ke Tanah itu, kiranya mereka berlari dan menangkap saya (dan saya menangkap mereka, dan mereka, kami berteriak, “Saudara terkasih!” kepada satu sama lain), berkata, “Saya mendengar kaset Anda tentang Efesus, bagaimana Allah telah menentukan kita kepada Hidup Kekal, dan di kaset itulah saya menerima Suara Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus ke dalam Kerajaan Allah.” Kabulkan itu, Bapa.

²³⁷ Sembuhkan semua yang sakit dan menderita. Bagi-Mu sajalah kemuliaan sebab kami menyerahkan semua ini kepada-Mu dalam segala upaya di dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

²³⁸ Apakah ada di sini yang sakit dan ingin ditumpangi tangan untuk didoakan? Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Baiklah. Maukah Anda berjalan dengan tenang, sekarang, ke altar di sini, dan berdirilah sebentar, sementara Saudara Neville datang dengan . . .

²³⁹ Oh, sepertinya ini, berdoa untuk orang sakit, hanya—tampaknya turun ke tempat di mana Anda tahu di mana Anda sedang berdiri, tepat sekali. Allah tahu tentang semua ini.

²⁴⁰ Ketika saya mendengar lagu itu . . . Ingat, jika Anda hidup ketika saya pergi, hidupkan ini untuk saya: *Only Believe*. Ingat, saya tidak mati, saya tidak akan jauh dari Anda saat mendengarkannya. Saya tidak bisa mati; Yesus memberi saya Hidup Kekal; akan membangkitkan saya pada hari terakhir; saya akan bertemu dengan Anda. Dan jika Anda pergi, saya akan percaya hal yang sama untuk Anda. Saya percaya kita akan bertemu lagi.

²⁴¹ Melihat, wanita berharga ini berdiri di sini dengan rambut beruban. Apakah Anda seorang Kristen? Dipenuhi dengan Roh-Nya, menantikan Dia datang, hanya berdiri di sini menunggu Perahu itu datang. Amin. Oh, saudari . . . 

ADOPSI 4 IND60-0522E

(Adoption 4)

SERI ADOPSI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 22 Mei, 1960, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org